

**KONTRIBUSI ORGANISASI SANTRI PONDOK PESANTREN
MODERN DARUSSALAM (OSPPMD)
DALAM MENDISIPLINKAN AKTIVITAS SANTRI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Pada Jurusan Tarbiyah**



OLEH:

**LEDIAN PURNANDA
NIM : 15532013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019**

Perihal : Pengajuan Skripsi
Kepada Yth.
Bapak Rektor IAIN Curup
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan bimbingan terhadap skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Judul : Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah layak diajukan dalam Sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat pengajuan ini dibuat atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Fakhruddin, M. Pd. I.
NIP. 19750112 200604 1 009

Curup, 08 Agustus 2019
Pembimbing II



Asri Karolina, M. Pd. I.
NIP. 19891225 201503 2 006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ledian Purnanda**
NIM : **1 5 5 3 2 0 1 3**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang tahun pengetahuan penulis juga tidak dapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam refrensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya dibuat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 08 Agustus 2019



Ledian Purnanda
NIM. 15532013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1213 /In.34/FT/PP.00.9/9/2019

Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern
Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:


Hari/Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2019
Pukul : 11.00 s/d 12.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang 5 IAIN Curup

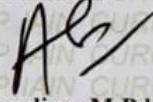
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

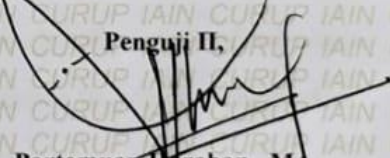
Ketua,

Sekretaris,


Dr. Fakhruddin, M.Pd.I
NIP. 19750112 200604 1 009


Asri Karolina, M.Pd.I
NIP. 19891225 201503 2 006


Rafia Arcanita, M.Pd.I
NIP. 19700905 199903 2 004


Partomuan Harahap, MA
NIP. 19730427 200604 1 001

Mengetahui,
Dekan




H. Hinaldi, M.Pd.

NIP. 19650627 200003 1 002

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang mana karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam bagi hamba dan rasul-Nya, Muhammad SAW, yang ia utus sebagai rahmat bagi semesta alam, sebagai pemberi kabar gembira bagi orang-orang yang beriman dan memberi peringatan bagi orang-orang kafir. Berkat rahmat, kekuatan, kesehatan jasmani dan rohani yang diberikan oleh-Nya akhirnya kami bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri dalam memenuhi syarat S1. Dan juga kami mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen pembimbing serta teman-teman yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam pembuatan tugas skripsi ini, semoga bermanfaat bagi yang membacanya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun kedepannya. Oleh karena itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M. Pd, M. Ag. Selaku Rektor IAIN Curup yang memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan pembuatan skripsi
2. Bapak Dr. Hamengkubowono, M. Pd. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Beni Azwar, M. Pd. Kons. Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Kusen, M. Pd.

selaku Wakil Rektor III beserta staf dan karyawan IAIN Curup yang memberikan dorongan dan bantuan agar terselesainya skripsi ini.

3. Bapak Dr. Ifnaldi, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup yang juga memberikan dorongan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Deri Wanto, MA. Selaku Ketua Program Studi Agama Islam yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama penulis menempuh kuliah dan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Abdul Rahman, M. Pd. I. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama penulis menempuh kuliah dan dalam pembuatan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Fakhrudin, M. Pd. I dan Ibu Asri Karolina, M Pd. I. selaku pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, serta petunjuk-petunjuk pada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua tercinta ayahanda tercinta Zuhairi dan Ibunda Misrowani yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan cinta dan kasihnya, yang selalu mendoakan penulis dalam menempuh kehidupan ini, atas segala pengorbanan yang tak terbatas, semoga Allah SWT membalasnya dengan nilai kebaikan pahala serta mengampuni dosa keduanya, mengangkat drajatnya, senantiasa diberi taufik dan hidayah-Nya, dan diberkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

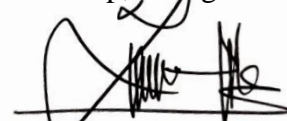
8. Bapak KH. Ahmad Nurhayani, S. Pd. I. selaku Pimpinan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang yang selalu memberikan nasehat, motivasi, serta meluangkan waktunya demi tercapainya penyelesaian skripsi ini.
9. Ustadz dan Ustadzah yang ada di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang yang telah banyak meluangkan waktunya untuk wawancara dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh sahabat-sahabat seperjuangan baik angkatan 2015, kakak tingkat maupun adik tingkat yang selalu memberikan dukungan serta informasi-informasi penting sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Pihak-pihak lain yang namanya tidak dapat dicantumkan satu persatu dalam skripsi ini yang telah banyak memberikan bantuan spiritual, moril dan materil. Semoga segala amal baik dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal sholeh dan akan mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kebaikan skripsi ini dan penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacadan generasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 08 Agustus 2019



Ledian Purnanda
NIM. 15532013

MOTTO

Kita Tidak Bisa Kembali ke Masa Lalu dan Mengubah Awal yang Buruk Menjadi Indah, Tapi Kita Bisa Membuat Akhir yang Indah Mulai Saat Ini

Seandainya Cahaya Ilmu Itu Bisa Didapat Dengan Angan-angan, Maka Tak Seorang Bodoh Pun Akan Tersisa di Dunia Ini.

Belajarlh Karena Tidak Ada Orang yang Dilahirkan dalam Keadaan Berilmu Dan Tidaklah Sama Orang yang Berilmu Dengan Orang Bodoh.

Barangsiapa Belum Merasakan Susahnya Menuntut Ilmu Barang Sejenak Ia Pasti Akan Merasakan Rendahnya Kebodohan Seumur Hidupnya.

Kejarlah Seleta Cita, Jangan Terlenna Akan Kemilaunya Cinta, Ingat Masa Depan Yang Cerah dan Berbahagia.

Seorang Pemberani Bukan Orang yang Tidak Mempunyai Rasa Takut, Tapi Orang Yang Mampu Berjalan di Atas Rasa Takutnya.

Berjalanlah Saat Orang Lain Diam, Berlarilah Saat Orang Lain Mulai Berjalan, Dan Terbanglah Saat Orang Berlari.

PERSEMBAHAN



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, berkat rahmat, dan do'a yang dimunajatkan atas kehadiran Allah S.W.T, Skripsi yang berjudul Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri telah dapat penulis selesaikan yang tentunya Insya Allah dengan segala daya dan upaya menuju kesempurnaan dan keoptimalannya, yang diajukan guna memenuhi syarat-syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Oleh karena itu, Karya tulis ilmiah ini Penulis persembahkan untuk:

1. Kedua Orang tua tercinta Ayahanda Zuhairi dan Ibunda Misrowani yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan cinta kasihnya, yang telah menitipkan do'a dan harapan dalam menempuh kehidupan ini, atas segala pengorbanan dan perjuangan yang tak terbatas, semoga Allah S.W.T membalasnya dengan nilai kebaikan pahala serta mengampuni segala dosa keduanya, mengangkat derajatnya, dan senantiasa diberi taufik dan hidayah-Nya.
2. Ayunda tercinta Anita Syafari, Amd. dan Dina Oktarina serta adikku Fiqri Shanjaya yang telah mendukung penulis dengan penuh semangat. Semoga ini awal dari penulis untuk mengangkat derajat keluarga kita.

3. Keluarga Besar Yayasan Al-Akhsyar Kecamatan Kepahiang, Bapak Drs. H. Saukani selaku Ketua Yayasan Al-Akhsyar, KH. Ahmad Nurhayani, S.Pd.I selaku Pimpinan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, Ustadz/Ustadzah dan segenap Civitas Akademika, serta Santriwan dan Santriwati Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.

Ucapan terima kasih yang tak terkira kepada semua pihak yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, motivasi serta dukungan baik moral, material maupun spiritual demi mewujudkan cita-cita dalam mencapai keberhasilan untuk menuju ridho-Nya. Semoga cahaya Ilmu hikmah, dan amal menjadikan pelita yang menerangi setiap perjalanan kalian semua. Sebagai penyejuk dalam kehausan dan pelita dalam kegelapan yang senantiasa bersenyam di hati sanubariku, semoga Kalian termasuk golongan orang-orang yang diberikan rahmat dalam hidup yang kelak termasuk golongan orang-orang yang dirindukan Surga. Semoga amal yang telah, dan sedang, dikerjakan mendapat keberkahan di sisi-Nya dan semoga do'a yang telah, dan sedang kalian munajatkan dikabulkan oleh Allah S.W.T. tiada ucapan yang layak diutarakan kecuali iringan doa: Jazaakumullah Khairul Jazaa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Disiplin Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang. (2) Bagaimana Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber primer yang didapat dari hasil wawancara dengan Ustadz dan Ustadzah serta santri kelas X dan XI, sedangkan sumber sekunder didapat dari dokumentasi mengenai kegiatan santri yang berupa, foto-foto kegiatan, sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung lainnya. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan *conclusion drawing/verification*.

Penelitian ini memperoleh simpulan sebagai berikut: *Pertama*, Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang baik dalam menjalankan kedisiplinan yang ada di pondok pesantren. Adapun indikator-indikator disiplin santri yaitu, santri-santri mengikuti kegiatan belajar di kelas, mengikuti kegiatan *Mufrodat*, *Muhadatsah*, dan *Muhadhoroh*, melaksanakan sholat berjama'ah 5 waktu di masjid tepat waktu. Sedikit santri yang keluar Pondok tanpa izin bagian perizinan. Santri tidak membawa senjata tajam ke dalam lingkungan pondok. Santri melasanakan tugas piket masjid, kamar mandi, dan kelas sesuai jadwal, melaksanakan kegiatan baca Al-Quran setiap selesai sholat maghrib. Ketua kelas mengumpulkan jurnal kelas setiap selesai kegiatan belajar mengajar (KBM). *Kedua*, Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam berkontribusi besar bagi berlangsungnya aktivitas-aktivitas yang ada di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang. Bentuk kontribusi organisasi dibagi menjadi dua yaitu, kontribusi melalui tenaga dan kontribusi melalui fikiran. Bentuk kontribusi tenaga misalnya mengontrol kegiatan baca Al-Quran, mengontrol kegiatan *Mufrodat*, *Muhadatsah*, dan *Muhadhoroh*, mengabsen santri sebelum tidur, memberikan penghargaan kepada santri yang disiplin, memberikan hukuman kepada santri yang melanggar, kemudian menggiring santri melaksanakan sholat 5 waktu berjama'ah, mendata santri yang keluar pondok, dan membimbing santri belajar membaca Al-Quran. Adapun bentuk kontribusi fikiran misalnya membuat jadwal *harisul lail* (piket malam), membuat jadwal kegiatan santri mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi, membuat jadwal piket Pos, mengadakan musyawarah kerja setiap satu bulan sekali, dan konsisten dalam menjalankan program kerja.

Kata kunci: *Kontribusi, Organisasi, Disiplin, Aktivitas Santri*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kontribusi.....	10
1. Pengertian Kontribusi.....	11
2. Bentuk-Bentuk Kontribusi	11
B. Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam.....	11
1. Pengertian Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam.....	11
2. Tujuan Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam	13
3. Visi dan Misi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam.....	14
4. Program Kerja Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam.....	15
5. Struktur Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam	16

C. Disiplin.....	17
1. Pengertian Disiplin.....	17
2. Indikator Disiplin	19
3. Tujuan Disiplin.....	19
4. Faktror-Faktor yang Perlu Diperhatikan dalam Penanganan Disiplin.....	20
5. Unsur-Unsur Disiplin	21
D. Aktivitas Santri.....	23
1. Pengertian Aktivitas	23
2. Pengertian Santri	24
3. Macam-Macam Aktivitas di Pondok Pesantren.....	26
E. Tinjauan Pustaka	27
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Subyek Penelitian.....	32
C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data.....	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	52
1. Disiplin Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam	52
a. Disiplin Waktu	53
b. Disiplin Berpakaian.....	59
c. Disiplin Keluar Masuk Pondok	61
d. Disiplin Menjalankan Tugas	63
e. Disiplin Berbahasa	67
2. Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam	72
a. Kontribusi dalam Bentuk Tenaga.....	74
b. Kontribusi dalam Bentuk Fikiran.....	80

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan merupakan salah satu sistem yang memungkinkan berlangsungnya pendidikan secara berkesinambungan dalam rangka menjalankan misi pendidikan. Adanya kelembagaan dalam masyarakat itu sendiri, dalam proses pembudayaan umat, merupakan tugas dan tanggung jawabnya yang kultural dan edukatif terhadap masyarakatnya. Menurut pandangan islam, keberadaan lembaga-lembaga pendidikan dalam segala jenisnya dalam masyarakat, berkaitan dengan tanggung jawab menjalankan misi ke-Islaman itu sendiri.

Lembaga pendidikan Islam merupakan hasil pemikiran yang dicetuskan oleh kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang didasari, digerakkan, dan dikembangkan oleh jiwa Islam (Alquran dan As-Sunnah). Lembaga pendidikan Islam secara keseluruhan bukanlah suatu yang datang dari luar, melainkan dalam pertumbuhan dan perkembangannya mempunyai hubungan erat dengan kehidupan Islami secara umum. Lembaga pendidikan Islam bukanlah lembaga beku, akan tetapi fleksibel, berkembang dan menurut kehendak waktu dan tempat. Hal ini seiring dengan luasnya daerah Islam yang membawa dampak pada penambahan jumlah penduduk Islam.¹

Berbicara tentang pendidikan Islam, pesantren merupakan institusi pendidikan Islam tertua dan sudah berakar sejak lama dalam budaya

¹ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 39

masyarakat Indonesia. Pesantren adalah pusat pengkajian serta pendalaman khazanah ilmu-ilmu keislaman dan sekaligus sebagai pusat gerakan dakwah agama Islam di masyarakat. Pesantren juga merupakan lembaga pendidikan yang unik, tidak saja karena keberadaannya yang sudah sangat lama, akan tetapi juga karena kultur, metode, serta jaringan yang diterapkan oleh lembaga agama tersebut. Selain dari pada itu pondok pesantren juga sebagai sistem pendidikan yang asli di Indonesia.

Secara umum pondok pesantren dibagi menjadi dua yaitu pondok pesantren tradisional (*salafi*) dan pondok pesantren modern (*khalafi*). Zamarkhasyri Dhofier dalam Maksud Ali menjelaskan ada beberapa ciri pesantren salaf atau tradisional, terutama dalam hal sistem pengajaran dan materi yang diajarkan. Pengajaran kitab-kitab Islam klasik atau sering disebut dengan kitab kuning karena kertasnya berwarna kuning, terutama karangan-karangan ulama yang menganut paham Syafi'iyah, merupakan pengajaran formal yang diberikan dalam lingkungan pesantren tradisional. Keseluruhan kitab-kitab klasik yang diajarkan di pesantren dapat digolongkan ke dalam delapan kelompok yaitu Nahwu (*syntax*) Shorof (*morfologi*), Fiqih, Usuhul Fiqih, Tafsir, Tauhid, Tasawwuf dan etika, serta cabang-cabang lain seperti *Tarikh* dan *Balaghoh*. Sementara pondok pesantren modern merupakan pengembangan tipe pesantren karena orientasi belajarnya cenderung mengadopsi seluruh sistem belajar secara klasik dan meninggalkan sistem belajar tradisional. Penerapan sistem belajar modern ini nampak pada penggunaan kelas-kelas belajar baik dalam bentuk madrasah maupun sekolah.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum sekolah dan madrasah yang berlaku secara nasional. Santrinya ada yang menetap ada pula yang tersebar di sekitar desa lokasi pesantren. Kedudukan para kyai sebagai pengajar koordinator pelaksana proses belajar mengajar dan sebagai pengajar langsung di kelas. Perbedaan antara pesantren dengan madrasah atau sekolah yaitu terletak pada porsi pendidikan agama dan bahasa Arab yang lebih menonjol sebagai kurikulum lokal.²

Pondok pesantren memiliki unsur-unsur struktur organisasi tersendiri yang terdiri dari 3 unsur yaitu: *Pertama*, Kyai. Hiroko Horikoshi dalam Ali, Muhammad dkk mendefinisikan bahwa Kyai menduduki posisi sentral dalam masyarakat Islam tradisional dan dapat menyatukan berbagai golongan hingga mampu melakukan tindakan kolektif jika diperlukan. Mengambil peran sebagai poros interaksi antara umat dengan Tuhan. Menjadi contoh muslim yang hendak dicapai. Kyai terkesan sebagai pemimpin simbolis yang tidak gampang ditiru oleh orang biasa.³ *Kedua*, Ustadz. Ustadz berasal dari bahasa Arab yang berarti orang yang mengajar. Ustadz juga dikenal sebagai santri senior atau orang yang sudah lama bermukim di pesantren dan diberi kewenangan untuk mengajar dan mendidik para santri. Dalam struktur organisasi pesantren salafi kultural posisi ustadz biasanya di bawah Kyai

² Maksum, Ali. (2015). "Model Pendidikan Toleransi di Pesantren Modern dan Salaf." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 3, no. 1: 81-108. h. 4

³ Ali, Muhammad, Heddy Shri Ahimsa-Putra, Sahiron Syamsuddin, and Muhammad Abdul Karim. (2017). "STRUKTUR ORGANISASI PESANTREN SALAFI DI CIREBON STUDI ATAS PONDOK PESANTREN ASSUNNAH KALITANJUNG DAN PONDOK PESANTREN DHIYĀUS SUNNAH DUKUH SEMAR CIREBON." *Jurnal CMES* 9, no. 2:189-200. h. 190-194

sedangkan di kalangan pesantren Salafi puritan posisi ustadz menjadi sentral.⁴ *Ketiga*, Santri. Istilah santri biasanya digunakan untuk menyebut siswa yang menuntut ilmu di sekolah agama (Madrasah) atau pondok pesantren. KH. Musthafa Aqiel Siradj, Mustasyar PBNU, dalam Ali, Muhammad dkk mengungkapkan bahwa santri adalah umat Islam yang berakhlaq baik meskipun bukan berasal dari kalangan pesantren.⁵

Sebagai lembaga pendidikan berbasis agama (*educational institution-based religion*) pesantren pada mulanya merupakan pusat pengemblengan nilai-nilai dan penyiaran agama Islam. Namun, dalam perkembangannya, lembaga ini semakin memperlebar wilayah garapannya yang tidak melulu mengakselerasikan mobilitas vertikal (dengan penjelasan materi-materi keagamaan), tetapi juga mobilitas horizontal (kesadaran sosial).⁶

Di pondok pesantren santri bukan hanya sebagai objek pendidikan dan pengajaran dimana mereka selalu menerima ilmu dari para Ustadz dan Ustadzah akan tetapi santri juga menjadi subyek dalam pendidikan dan pengajaran agar mereka dapat mengembangkan potensinya dalam proses pendidikan dan pengajaran guna tercapainya tujuan pendidikan. Diantara sikap yang harus dimiliki seorang santri agar dapat mengembangkan potensinya dalam proses pendidikan adalah disiplin. Sikap disiplin santri sangatlah penting sebab ia merupakan penentu yang dominan dalam

⁴ *Ibid.*, h. 193

⁵ *Ibid.*, h. 195

⁶ M. Tholhah Hasan, *Intelektualisme Pesantre: Potret Tokoh dan Cakrawala Pemikiran di Era Keemasan Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), h. 1

keberhasilan belajar. Sekolah yang tertib akan menciptakan proses pembelajaran yang baik begitupun sebaliknya.

Menanamkan kedisiplinan kepada santri haruslah dimulai dari dalam diri kita sendiri untuk kemudian kita dapat mendisiplinkan orang lain sehingga akan tercipta ketenangan, ketentraman, dan keharmonisan. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Darmodiharjo dalam Sulistiawati bahwa “seorang guru tidak akan efektif mengajar apabila ia sendiri tidak mengetahui apa yang menjadi keinginan siswa”.⁷ Menanamkan kedisiplinan kepada santri adalah tugas dan tanggung jawabnya para Ustadz dan Ustadzah namun di pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Organisasi Santri juga ikut serta dalam membantu tugas dan tanggung jawab tersebut.

Organisasi siswa merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk mengembangkan diri dan sebagai wadah dalam memupuk rasa tanggung jawab. Dengan organisasi yang baik dapat dihindari tindakan yang menunjukkan kekuasaan yang berlebihan, suasana kerja lebih berjiwa demokratis, karena timbulnya partisipasi aktif dari semua pihak yang bertanggung jawab. Partisipasi aktif yang mendidik (pedagogis) dapat digiatkan melalui kegairahan murid sendiri yang bergerak dengan wadah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).⁸

Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang OSIS disebut OSPPMD (Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam).

⁷ Sulistiawati, E. (2010). *Peran Immaratus Syu'unith Tholabah dalam Mendisiplinkan Santrriwati di Pondok Pesantren Al-mukmin Ngruki Tahun Pelajaran 2010/2011* (Doctoral dissertation, Univerversitas Muhammadiyah Surakarta, h. 5

⁸ Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.

Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) adalah organisasi santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang yang diberikan amanah oleh pondok pesantren melalui Surat Keputusan Pimpinan Pondok untuk menggerakkan, mengontrol, mengawasi, serta mengayomi semua bentuk aktivitas dan kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.⁹ Adapun tujuan Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam adalah mempersiapkan santri sebagai kader penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional dengan memberikan bekal, keterampilan, kepemimpinan, patriotisme, kepribadian dan budi luhur. Melibatkan santri dalam proses kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta pembangunan nasional dan membina santri berorganisasi untuk pengembangan kepemimpinan.¹⁰

Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dipilih dari kelas V atau kelas XI Aliyah yang memiliki jenjang lebih tinggi dari kelas 7 sampai kelas 10. Jabatan sebagai pengurus OSPPMD hanya berlangsung selama satu tahun yaitu mulai dari akhir semester 1 kelas V sampai akhir semester kelas VI, dan akan digantikan oleh penerus yang lain. OSPPMD memiliki struktur kepengurusan yaitu ketua, sekretaris, bendahara, bagian bahasa, bagian keamanan, bagian pengajaran, bagian penerangan, bagian pramuka, bagian olahraga, bagian kesenian, bagian kebersihan, bagian koperasi, bagian listrik dan dapur, serta bagian penerimaan tamu. Di setiap bagian pengurus memiliki program kerja yang dijalankan selama masa

⁹ Dokumentasi OSPPMD, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga OSPPMD*, h. 2

¹⁰ *Ibid.*, h. 4

khidmat berlangsung. Dengan adanya OSPPMD (Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam) para Ustadz dan Ustadzah berharap agar mampu menertibkan dan mendisiplinkan aktivitas santri yang ada di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.

Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) merupakan pendamping di lingkungan Pondok Pesantren dimana kontribusinya sangatlah dibutuhkan dalam mendampingi, mengontrol, dan mengayomi semua bentuk aktivitas santri setiap hari. Dalam pelibatan Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam pada setiap kegiatan dan aktivitas santri merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan, agar pelayanan kepada santri menjadi optimal dan berdampak besar kedepannya terkhusus dalam bidang kedisiplinan.

Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam dibentuk untuk membantu para Ustadz dalam mendisiplinkan aktivitas santri sebab para Ustadz atau dewan guru yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang tidak bisa sepenuhnya mengontrol, mengayomi, dan menggerakkan semua kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang dikarenakan mereka juga mempunyai kegiatan-kegiatan yang tidak bisa ditunda dan ditinggalkan. Misalnya kuliah, Khutbah di luar, mengisi pengajian, mengurus administrasi Pondok dan lain-lain. Sementara kegiatan yang ada di pondok pesantren Modern Darussalam Kepahiang terus berjalan mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi.

Mengetahui latar belakang di atas, pengurus OSPPMD perlu memiliki peran khusus untuk dapat memberikan kontribusi dalam hal mendisiplinkan aktivitas santri. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dan mengangkat judul *“Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri”*

B. Fokus Penelitian

Dalam hal ini peneliti hanya memfokuskan pada kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam dalam mendisiplinkan aktivitas santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang tidak lebih dari itu dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti dalam meneliti.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Disiplin santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang?
2. Apa Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dengan judul Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang adalah:

1. Untuk mengetahui Disiplin santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang
2. Untuk mengetahui Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mengetahui kontribusi organisasi santri pondok pesantren modern Darussalam dalam mendisiplinkan aktivitas santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang
- b. Sebagai upaya mengaplikasikan ilmu yang penulis dapatkan di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang penelitian pendidikan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pembina OSPPMD

Selaku pembimbing kegiatan pengembangan kesiswaan dalam hal ini OSPPMD, untuk bisa memberikan bimbingan sebagai upaya untuk mendukung keberhasilan kegiatan OSPPMD dalam mendisiplinkan aktivitas santri sesuai yang diharapkan.

- b. Bagi Santri

Bagi pengurus OSPPMD pada khususnya dan bagi santri pada umumnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat mengenai pentingnya mengikuti kegiatan OSPPMD untuk membentuk jiwa kepemimpinan.

- c. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan kemampuan berfikir serta memenuhi persyaratan dalam meraih gelar sarjana Srata satu (S.1) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri Curup.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

A. Kontribusi

1. Pengertian Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*; *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Dalam hal ini kontribusi berarti seorang individu berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial dan lainnya.¹¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontribusi adalah sumbangan atau pemberian, jadi kontribusi adalah pemberian andil setiap kegiatan, peranan, masukan, ide dan lainnya.¹²

Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya, sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, profesionalisme, finansial, dan lainnya.

¹¹ Ginting, A. B. (2012). *Kontribusi Usahatani Padi Dan Usaha Sapi Potong Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan* (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Undip). h. 24

¹² T. Guritno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*, (Jakarta:1992). Cet, Ke II. h. 76

Jadi, kontribusi adalah suatu keterlibatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dan kemudian memberikan dampak positif terhadap suatu program atau kegiatan yang dilakukan pihak tertentu. Kontribusi tidak bisa diartikan hanya sebagai keikutsertaan seseorang secara formalitas saja, melainkan harus ada bukti nyata atau aksi nyata bahwa orang atau kelompok tersebut ikut membantu ikut turun ke lapangan untuk mengukuhkan suatu kegiatan tertentu.

2. Bentuk-Bentuk Kontribusi

Bentuk kontribusi yang bisa diberikan oleh individu, masyarakat, lembaga, organisasi dan lain sebagainya harus sesuai dengan kapasitas atau kemampuan masing-masing. Individu, masyarakat, lembaga, atau organisasi bisa menyumbangkan pikirannya, tenaganya, dan materinya guna mengukuhkan kegiatan yang direncanakan demi mencapai tujuan bersama.¹³

Dengan demikian bentuk-bentuk kontribusi dapat dibagi menjadi tiga yaitu kontribusi dalam bentuk pikiran, kontribusi dalam bentuk tenaga dan kontribusi dalam bentuk materi.

B. Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam

1. Pengertian Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam

Organisasi berasal dari kata *organon* dalam bahasa Yunani yang berarti alat. Menurut James D. Mooney organisasi adalah setiap bentuk kerja sama manusia untuk mencapai tujuan bersama. Hal serupa juga

¹³Adzikra Ibrahim, *Konsep dan Pengertian Kontribusi*, <https://pengertiandefinisi.com/konsep-dan-pengertian-kontribusi/>, Diakses Pada tanggal 22 Januari 2019

diungkapkan oleh Ralph Currier Davis bahwa organisasi adalah suatu kelompok orang-orang yang sedang bekerja kearah tujuan bersama dibawah satu kepemimpinan. Selanjutnya Herbert A. Simon mengatakan bahwa organisasi adalah suatu rencana mengenai usaha kerjasama yang mana setiap peserta mempunyai peranan yang diakui untuk dijalankan dan kewajiban-kewajiban atau tugas-tugas untuk dilaksanakan.¹⁴

Menurut Maringan pengertian organisasi dapat dibedakan pada dua macam, yaitu, *Pertama*, Organisasi sebagai alat dari manajemen artinya organisasi sebagai wadah/tempat manajemen sehingga memberikan bentuk manajemen yang memungkinkan manajemen bergerak atau dapat dikaitkan. *Kedua*, Organisasi sebagai fungsi manajemen artinya organisasi dalam arti dinamis. Dinamis berarti organisasi itu bergerak mengadakan pembagian pekerjaan. Misalnya pimpinan harus ditempatkan di bagian yang strategis.¹⁵

Syaifuddin dalam Untari E mengungkapkan bahwa organisasi merupakan suatu sistem kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi juga merupakan hubungan yang terpolakan di antara orang-orang yang berurusan dengan aktivitas-aktivitas ketergantungan yang diarahkan pada suatu tujuan tertentu.¹⁶

¹⁴ Nasrul Syakur Chaniago, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011), h. 18-19

¹⁵ Mesiono, *Manajemen dan Organisasi*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010), h. 39

¹⁶ Untari, E, (2016). *Korelasi Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Organisasi Sekolah Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi Tahun Ajaran 2014/2015*, Media Prestasi, 15(2), 41-54, h. 43

Jadi, secara umum organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama secara rasional, sistematis, dipimpin, terencana, dan terkendali untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Organisasi juga merupakan hubungan yang terpolakan di antara orang-orang yang berurusan dengan aktivitas-aktivitas ketergantungan yang diarahkan pada suatu tujuan tertentu.

Sedangkan Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) adalah organisasi santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang yang diberikan amanah oleh pondok pesantren melalui Surat Keputusan Pimpinan Pondok untuk menggerakkan, mengontrol, mengawasi, serta mengayomi semua bentuk aktivitas dan kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.¹⁷

2. Tujuan Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam

Secara umum Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam bertujuan untuk mempersiapkan santri sebagai kader penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional dengan memberikan bekal, keterampilan, kepemimpinan, patriotisme, kepribadian dan budi luhur. Kemudian Melibatkan santri dalam proses kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta pembangunan nasional dan membina santri berorganisasi untuk pengembangan kepemimpinan.¹⁸ Sedangkan dalam praktiknya OSPPMD ditujukan untuk membantu bapak pimpinan pondok, ustadz dan ustadzah dalam menggerakkan, mengontrol, mengawasi, serta

¹⁷ Dokumentasi OSPPMD, *Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga OSPPMD*, h. 2

¹⁸ *Ibid.*, h. 4

mengayomi semua bentuk aktivitas dan kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.¹⁹

3. Visi dan Misi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam

a. Visi

Mewujudkan Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam sebagai wadah pembelajaran santri dalam berorganisasi sehingga santri dapat menjadi pemimpin yang amanah dimasa mendatang.

b. Misi

- 1) Mendukung serta memajukan semua kegiatan santri yang bersifat positif berlandaskan iman dan taqwa.
- 2) Menumbuhkan jiwa nasionalisme melalui kegiatan besar yang diselenggarakan.
- 3) Mengharumkan nama baik pondok di kancah nasional maupun internasional.
- 4) Membuat program kegiatan yang mengasah kreatifitas dan membangun kemandirian.
- 5) Melanjutkan dan mengembangkan program kerja yang telah dibuat OSPPMD sebelumnya.
- 6) Menjadikan OSPPMD sebagai penampung aspirasi santri demi memajukan pondok pesantren tercinta.²⁰

¹⁹ Dokumentasi OSPPMD, *Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga OSPPMD*, h. 2

4. Program Kerja Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam

Program Kerja merupakan susunan rencana kegiatan kerja yang telah dirancang dan disepakati bersama untuk dikerjakan dalam jangka waktu tertentu. Program kerja harus dibuat secara terarah, sebab akan menjadi pegangan organisasi dalam mencapai tujuannya. Selain itu program kerja dijadikan tolak ukur dalam mencapai tujuan saat melaksanakan pekerjaan. Secara umum program kerja Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam meliputi program kerja harian, program kerja mingguan, program kerja bulanan, dan program kerja tahunan.²¹

a. Program Kerja Harian

- 1) Mengontrol, mengawasi, dan membimbing kegiatan Mufrodat, Muhadatsah, serta kegiatan kebersihan asrama dan rayon
- 2) Menggiring santri untuk melaksanakan sholat berjama'ah di masjid
- 3) Mendata santri yang sakit untuk kemudian diserahkan kepada bagian Unit Kesehatan Santri (UKS)
- 4) Membimbing dan mengontrol kegiatan baca Al-Quran
- 5) Melaksanakan tugas *harisul lail* (jaga malam).

b. Program Kerja Mingguan

- 1) Melaksanakan kegiatan senam santri

²⁰ Dokumentasi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam, diambil pada tanggal 25 Mei 2019

²¹ Dokumentasi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam, diambil pada tanggal 25 Mei 2019

- 2) Membantu pembinaan kegiatan Pramuka
 - 3) Mengontrol, mengawasi, dan membimbing kegiatan Muhadhoroh
 - 4) Melatih petugas upacara serta mempersiapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan upacara
 - 5) Melaksanakan evaluasi masing-masing bagian
 - 6) Mengadakan kegiatan English and Arabic Song
 - 7) Mengumumkan asrama terbersih dan terjorok setiap jum'at pagi.
- c. Program Kerja Bulanan
- 1) Mengadakan musyawarah kerja dan evaluasi bersama pembina
 - 2) Mengadakan Muhadhoroh Akbar
 - 3) Mengadakan Taftisy Shunduq atau pemeriksaan lemari.
- d. Program Kerja Tahunan
- 1) Mengadakan pergantian pengurus OSPPMD
 - 2) Mengadakan Tabligh Akbar pada setiap hari besar Islam
 - 3) Membantu pelaksanaan kegiatan Khutbatul 'Arsy
 - 4) Mengadakan Lomba Tingkat Satu (LT 1) Pramuka
 - 5) Memberikan penghargaan kepada santri yang aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan di pondok pesantren pada akhir semester genap.²²

5. Struktur Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam

Struktur organisasi merupakan susunan dari berbagai komponen atau unit-unit kerja. Dengan adanya struktur organisasi, bisa dilihat

²² Dokumentasi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam, diambil pada tanggal 25 Mei 2019

pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda bisa dikoordinasikan dengan baik. Selanjutnya dengan adanya struktur tersebut maka kita bisa mengetahui beberapa spesialisasi dari sebuah pekerjaan, saluran perintah, maupun penyampaian laporan.

Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam menggunakan struktur organisasi pola lini dan staf (*line and staf organization*). Pola ini menempatkan pucuk pimpinan sebagai pemegang hak dan kekuasaan tertinggi, namun tidak semua hak/tanggung jawab tersebut dilimpahkan sepenuhnya pada bagian/unit kerja yang ada. Menurut Masry ciri-ciri organisasi lini dan staf adalah pimpinan dibantu oleh staf dan kesatuan komando.²³ Adapun struktur Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam sebagaimana terlampir.

C. Disiplin

1. Pengertian Disiplin

Disiplin berasal dari kata yang sama dengan '*disciple*' yang artinya seorang yang belajar dari atau secara sukarela mengikuti seorang pemimpin. Menurut Poerwadarminta dalam Kamus Bahasa Indonesia disiplin adalah latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perhatiannya selalu mentaati tata tertib di sekolah atau militer atau dalam suatu kepartaian.²⁴

²³ Mesiono, *Manajemen dan Organisasi*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010), h.

²⁴ Aulina, C. N, (2018). *Penanaman Disiplin pada Anak Usia Dini*. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 36-49, h. 37

Soegeng Prijodarminto dalam Susilowati mengemukakan disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.²⁵

Poerwodarminto dalam Sumantri menyebutkan bahwa Disiplin adalah ketaatan pada aturan dan tata tertib. Suharsimi Arikunto dalam Sumantri juga menyebutkan bahwa disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada hatinya.²⁶

Maman Rachman dalam Arisana menyatakan disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.²⁷

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah kepatuhan untuk melaksanakan suatu sistem dan upaya mengendalikan diri serta sikap dimana suatu kondisi yang tercipta melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan

²⁵ Susilowati, H. S. (2005). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester I Tahun Ajaran 2004/2005 SMA Negeri I Gemolong Kabupaten Sragen* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang), h. 18

²⁶ Sumantri, B. (2010). *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010*. *Media Prestasi*, 6(3), 117-131, h. 120

²⁷ Arisana, A. L., & Ismani, I. (2012). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(2), h. 26

pada aturan tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada hatinya.

2. Indikator Disiplin

Kemendibud dalam Putra Y. S. W & Mashuri mengungkapkan bahwa indikator Disiplin adalah sebagai berikut :

- a. Datang tepat waktu
- b. Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/satuan pendidikan
- c. Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
- d. Menggunakan kaidah-kaidah bahasa tulis yang baik dan benar.²⁸

3. Tujuan Disiplin

Tujuan disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi. Orang tua atau pun guru diharapkan dapat menerangkan terlebih dahulu apa kegunaan atau manfaat disiplin bagi anak sebelum mereka melakukan kegiatan pendisiplinan terhadap anak. Hal ini dilakukan supaya anak memahami maksud dan tujuan berdisiplin pada saat mereka menjalaninya. Dan pada akhirnya hal tersebut akan berbuah manfaat yang positif bagi perkembangan anak itu sendiri.²⁹

²⁸ Putra, Y. S. W., & Mashuri, M. *Kemampuan Koneksi Matematis dan Kedisiplinan pada Implementasi Model Pembelajaran Core*. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 539-545). (2017), h. 542

²⁹ Aulina, C. N, *Penanaman Disiplin pada Anak Usia Dini*, *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 36-49, (2013), h. 38

4. Faktor-faktor yang Perlu Diperhatikan dalam Penanganan Disiplin

Faktor pendukung yang perlu diperhatikan dalam penanganan disiplin yakni ;

- 1) Menciptakan tokoh teladan, Anak-anak belajar banyak sekali dengan proses.
- 2) Meniru orang tua mereka, dan meniru diantara kebiasaan baik dan buruk mereka;
- 3) Menghargai dari pada menghukum, menghargai kebiasaan baik dengan senyum, pelukan atau dengan menunjukkan ketertarikan pada apa yang anak lakukan lebih efektif dari pada hukuman untuk kebiasaan buruk.
- 4) Menjadikan pantas apa yang mereka inginkan, anak membutuhkan waktu untuk belajar dan apabila orang tua berharap terlalu banyak untuk segera berhasil itu membuat anak tidak bahagia
- 5) Konsisten, Ketika peraturan dibuat, segala usaha seharusnya dibuat untuk menegakkannya. Sehingga anak tahu mana perbuatan yang baik atau buruk;
- 6) Menjauhi teriakan, ancaman atau tamparan. Anak tidak dapat dipaksa untuk makan, tidur dan lain-lain dengan cara ini;
- 7) Mengatakan “maaf” bila kita berlaku tidak baik. Semua orang tua pernah marah dan melakukan sesuatu yang tidak beralasan. Jika

mereka mengatakan “maaf” setelah itu, maka anak akan belajar untuk mengatakan maaf juga.³⁰

5. Unsur-unsur Disiplin

Menurut Harlock agar disiplin mampu mendidik anak untuk dapat berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh kelompok social mereka, maka disiplin harus memiliki empat unsur pokok yaitu:

1) Peraturan

Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku, dimana pola tersebut ditetapkan oleh orang tua, guru atau teman bermain. Tujuannya adalah untuk membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Peraturan mempunyai dua fungsi yaitu, Peraturan mempunyai nilai pendidikan, sebab peraturan memperkenalkan pada anak perilaku yang disetujui anggota kelompok tersebut dan Peraturan membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan.³¹

2) Hukuman

Tujuan jangka pendek dari menjatuhkan hukuman adalah untuk menghentikan tingkah laku yang salah. Sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah untuk mengajar dan mendorong anak untuk menghentikan sendiri tingkah laku mereka yang salah. Hukuman memiliki tiga fungsi penting dalam perkembangan moral anak, yaitu:

³⁰ *Ibid.*, h. 42

³¹ *Ibid.*, h. 40

- a) Menghalangi, hukuman dapat menghalangi pengulangan tindakan yang tidak diinginkan oleh masyarakat.
- b) Mendidik, Sebelum anak memahami konsep peraturan, mereka akan mempelajari manakah tindakan yang benar dan mana tindakan yang tidak benar. Hal tersebut dapat dipelajari anak melalui hukuman. Jadi mereka akan belajar dari pengalaman ketika menerima hukuman, apabila mereka melakukan hal yang tidak benar maka mereka akan mendapat hukuman dan bila mereka melakukan hal yang benar maka mereka tidak akan mendapat hukuman.
- c) Motivasi, Fungsi hukuman yang ketiga adalah untuk menghindari perilaku yang tidak diterima masyarakat. Pengalamannya mengenai akibat-akibat tindakan yang salah dan mendapat hukuman akan diperlukan sebagai motivasi untuk menghindari kesalahan tersebut. Bila anak mampu mempertimbangkan dengan baik tindakan yang akan mereka lakukan dan akibatnya, maka mereka dapat belajar memutuskan apakah tindakan tersebut pantas atau tidak dilakukan, dengan demikian mereka memiliki motivasi untuk menghindari tindakan yang tidak benar.³²

3) Penghargaan

Penghargaan berarti tiap bentuk penghargaan untuk suatu hasil yang baik. Penghargaan tidak perlu berbentuk materi, tetapi dapat

³² *Ibid.*,

berupa kata-kata pujian, senyuman atau tepukan di punggung. Penghargaan mempunyai beberapa peranan penting dalam mengajar anak untuk berperilaku sesuai dengan cara yang direstui masyarakat yaitu:

- a) Penghargaan mempunyai nilai mendidik
- b) Penghargaan sebagai motivasi untuk mengulangi perilaku yang disetujui secara sosial.³³

4) Konsistensi

Konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas. Peraturan, hukuman dan penghargaan yang konsisten membuat anak tidak bingung terhadap apa yang diharapkan dari mereka. Ada beberapa fungsi konsistensi yaitu, mempunyai nilai mendidik, mempunyai nilai motivasi yang kuat dan mempertinggi penghargaan terhadap peraturan dan orang yang berkuasa. Anak yang terus diberi pendidikan disiplin yang konsisten cenderung lebih matang disiplin dirinya bila dibandingkan anak yang tidak diberi disiplin secara konsisten.³⁴

D. Aktivitas Santri

1. Pengertian Aktivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Aktivitas adalah kegiatan.³⁵

Menurut Nasution, aktivitas adalah keaktifan jasmani dan rohani dan

³³*Ibid.*,

³⁴*Ibid.*,

³⁵ Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 23

kedua-duanya harus dihubungkan.³⁶ Menurut Zakiyah Drajat, aktivitas adalah melakukan sesuatu dibawa ke arah perkembangan jasmani dan rohaninya.³⁷

Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi adalah merupakan aktivitas.

2. Pengertian Santri

Istilah santri pada mulanya dipakai untuk menyebut murid yang mengikuti pendidikan Islam. Istilah ini merupakan perubahan bentuk dari kata shastri (seorang ahli kitab suci Hindu). Kata Shastri diturunkan dari kata shastra yang berarti kitab suci atau karya keagamaan atau karya ilmiah.³⁸

Asal usul kata santri menurut Madjid dalam Mahendra menjelaskan bahwa kata “santri” dapat dilihat dari dua pendapat. Pertama, bahwa kata santri berasal dari perkataan “sastri” yang merupakan suatu kata dari bahasa sansekerta yang memiliki arti melek huruf atau bisa membaca. Pendapat ini muncul disebabkan kaum santri adalah literary bagi orang Jawa yang berusaha mendalami agama melalui kitab-kitab tulisan dan mampu berbahasa Arab. Kedua, “cantrik” berarti seseorang yang selalu mengikuti gurunya dimanapun guru tersebut menetap.³⁹

³⁶ S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 89

³⁷ Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 138

³⁸ Bambang Pranomo, *Paradigma Baru Dalam Kajian Islam Jawa* (Pustaka Alvabet: 2009), h. 299

³⁹ Mahendra, D. H., & Psi, R. L. S. *Optimisme pada Santri Pondok Pesantren dalam Menghadapi Isu Radikalisme Agama* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), h. 12

Diponegoro dalam Mahendra juga mendefinisikan bahwa santri adalah siswa yang biasa hidup mondok di asrama yang berada di lingkungan pondok pesantren. Pendapat yang sama juga diutarakan oleh Djaelani dalam Bukhori bahwa santri merupakan seorang siswa yang dididik dalam lingkungan pondok pesantren. Penjelasan santri juga dijelaskan Yacub dalam Hanurawan yang menyatakan bahwa santri adalah bagian dari generasi muda potensial yang memiliki kemampuan melakukan suatu perubahan sosial di lingkungan masyarakat.⁴⁰

Dalam Ensiklopedi pendidikan dikemukakan bahwa kata santri berarti orang yang belajar agama. Sedangkan KH. Abdullah Syukri Zarkasyi mengutip pendapat Robson dalam Amyani mengungkapkan bahwa santri berasal dari bahasa Tamil *Sattiri* yang diartikan orang yang tinggal di sebuah rumah miskin atau bangunan secara umum.⁴¹

Jadi santri adalah seorang yang bermukim di pondok pesantren guna untuk menimba ilmu agama di suatu pondok pesantren. Sama halnya dengan Pondok Pesantren Modern Darussalam ini dimana mayoritas santri-santrinya selain menimba ilmu di Pesantren juga menimba ilmu akademik di beberapa perguruan tinggi yang ada di Provinsi Bengkulu maupun yang ada di penjuru Nusantara.

Manfred Ziemek membagi santri menjadi dua, yaitu santri kalong dan santri mukim. Santri kalong adalah santri yang tinggal di luar lingkungan pesantren dan mengunjungi pesantren secara teratur untuk

⁴⁰ *Ibid.*, h. 20

⁴¹ Amyani, S, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kemandirian Santri Pesantren Tahfizh Sekolah Daarul Qur'an Internasional Bandung*, (2010), h. 30

belajar agama, sedangkan santri mukim yaitu santri yang bertempat tinggal di pesantren. Dalam pesantren santri melakukan tela'ah agama dan mendapatkan pendidikan rohani, mental, dan jasmani. Mereka juga mengabdikan dirinya kepada Islam secara *kaffah* (komprehensif) dengan menjalankan ritual-ritual tertentu untuk mendekati diri kepada Allah 'Azza wa jalla. Pendekatan tersebut bisa melalui memperbanyak puasa sunnah, sholat malam hari, dzikir yang diperpanjang, dan berusaha untuk tidak mengonsumsi makanan tertentu, misalna : nasi dan daging.⁴²

3. Macam-macam Aktivitas di Pondok Pesantren

a) Mengkaji Kitab Kuning

Bandongan merupakan metode pengajian yang diikuti oleh seluruh santri dan diampu oleh seorang kiyai. Kiyai membaca kitab yang dikaji sementara santri-santri memberi harokat serta arti dari kata yang ada dalam kitab tersebut. Setelah dimaknai maka kemudian kiyai memberikan penjelasan yang detail tentang kajian yang sudah dibaca.

b) Membaca Al-Quran

Dalam mengkaji kitab kuning santri-santri menggunakan metode bandongan sedangkan dalam mengkaji Al-Quran santri menggunakan metode Mushafahah (*face to face*) yang mana guru mendengarkan bacaan santri ataupun sebaliknya.⁴³

c) Khitobah

⁴² *Ibid.*,

⁴³ Aris Budiyono, dkk, *Mengasuh Santri: Peranan Pesantren Sebagai PenjagaTradisi*, (Semarang: Pusat Studi Asia, 2006), h. 35

Kegiatan khitobah ini diikuti oleh seluruh santri yang memiliki tujuan untuk melatih mental dan kemampuan santri dalam bidang dakwah dan menyampaikan ajaran serta pesan-pesan Islam. Kegiatan ini diharapkan agar para santri siap terjun dalam masyarakat dengan bekal kemampuannya.

d) Dziba'an

Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan sholawat dan memahami sejarah Nabi Muhammad SAW dalam rangka mengekspresikan cinta kepada Rasulullah dan mengharap syafaat dari Nabi serta melestarikan budaya Islam.⁴⁴

E. Tinjauan Pustaka

Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan permasalahan yang dapat penulis kumpulkan sebagai kajian pustaka.

1. Leni Widya Ningrum (UMP, 2018) dalam Skripsinya yang berjudul "Peran Organisasi Intra Sekolah dalam Menanamkan Kedisiplinan Santriwati Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin, Kauman, Ponorogo" yang menyimpulkan bahwa bentuk-bentuk penanaman kedisiplinan santriwati yang dilakukan Organisasi Intra Sekolah adalah masuk sekolah tepat waktu, seragam lengkap, sholat Dhuha, sholat berjama'ah, membaca Al-Qur'an, berbahasa resmi, membuat surat izin jika tidak masuk, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya hasil dari penanaman kedisiplinan sudah baik dan sesuai apa yang diharapkan oleh ustadz dan

⁴⁴ *Ibid.*, h. 41-42

ustadzah. Hasil dapat diketahui dengan evaluasi setiap bulannya, ketika ada yang melanggar akan diberikan nasehat lalu hukuman. Mudabbirah juga memberikan reward berupa sertifikat dan piala kepada santriwati teladan.

Penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian peneliti yaitu, sama-sama meneliti tentang Peran Organisasi Intra Sekolah. Adapun perbedaannya adalah pada lokasi penelitian, kemudian penelitian di atas yang ditekankan adalah bagaimana cara Organisasi menanamkan disiplin kepada santri sedangkan pada penelitian ini yang ditekankan adalah bagaimana organisasi mendisiplinkan aktivitas santri.

2. Sri Wahyuni Tanszil (UPI, 2012) dalam Thesisnya yang berjudul “Model Pembinaan Pendidikan Karakter pada Lingkungan Pondok Pesantren dalam Membangun Kemandirian dan Disiplin Santri” yang menyimpulkan bahwa Proses pembinaan pendidikan karakter dalam membangun kemandirian dan disiplin santri di lingkungan pondok pesantren KH. Zainal Mustafa dilaksanakan dengan pendekatan menyeluruh, melalui pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan, serta kerjasama dengan masyarakat dan keluarga. Metode yang digunakan dalam membangun kemandirian serta kedisiplinan santri pada lingkungan pondok pesantren KH. Zainal Mustafa dilaksanakan melalui metode pembiasaan, pemberian pelajaran atau nasihat, metode pahala dan sanksi, serta metode keteladanan dari para kyiai serta pengajarnya. Selanjutnya keunggulan hasil yang dikembangkan dalam membangun kemandirian dan

kedisiplinan santri pada pondok pesantren KH. Zainal Mustofa dibuktikan dengan adanya perubahan sikap, tata krama serta prilaku santri; munculnya kemandirian santri dalam berfikir dan bertindak; Munculnya kedisiplinan santri dalam mengelola waktu serta menaati peraturan, serta lahirnya figur-figur panutan dalam lingkungan masyarakat, baik dalam bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan serta organisasi kemasyarakatan.

Penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti tentang disiplin santri di Pondok Pesantren. Sedangkan perbedaannya adalah, *Pertama* lokasi penelitian, *Kedua* pada Fokus Penelitian, *Ketiga* Rumusan Masalah, dan *Keempat* Hasil Penelitian.

3. Mulyono (UMS, 2008), dalam skripsinya yang berjudul “Peranan OSTI (Organisasi Santri Ta’mirul Islam) Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Santri Kelas II dan III Kuliyatul Mu’alimin Al-Islamiyah Pondok Pesantren Ta’mirul Islam Surakarta Tahun Pelajaran 2007/2008” yang menyimpulkan bahwa peranan OSTI di Pondok Pesantren Ta’mirul Islam antara lain adalah masih adanya komunikasi dan kerja sama antara santri dan alumni santri melalui berbagai kegiatan, pembinaan, pengembangan potensi santri, untuk mencapai tujuan pondok yaitu meninggikan dan menyiarkan agama Allah, OSTI mempunyai peranan positif. Bentuk-bentuk pelanggaran yang paling banyak dilakukan santri

di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam adalah Mengeluarkan baju, Keluar pondok tanpa izin, Mengambil barang milik orang lain tanpa izin (*Ghosob*), Merokok, Keluar malam. Adapun Cara OSTI dalam mengatasi perilaku menyimpang santri di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam yaitu Meningkatkan Kedisiplinan Santri, Meningkatkan Kemampuan dan Keterampilan Santri Sesuai dengan Bakat dan Minat, Mengutamakan Persepsi Santri, Kemampuan Mengerti dan Menghayati Perasaan Santri, Membentengi Santri dengan Ibadah, Kegiatan Keagamaan dan Olahraga.

Penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) akan tetapi terdapat perbedaan yaitu pada penelitian sebelumnya membahas peran OSIS dalam mengatasi perilaku menyimpang santri, dan perbedaan selanjutnya adalah terletak pada lokasi pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa *Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri* belum pernah diteliti sebelumnya. Dengan demikian penelitian ini mengandung unsur kebaruan yang layak untuk diteliti.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan secara kualitatif ini penulis pilih agar dapat memperoleh keterangan-keterangan yang detil dan mendalam mengenai Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dalam bentuk kata-kata atau keterangan-keterangan dengan tidak memerlukan perhitungan. Alasan penggunaan penelitian kualitatif adalah:

- a. Untuk memberikan batas latar belakang penelitian.
- b. Untuk memudahkan perhatian penulis pada masalah-masalah yang akan diteliti.
- c. Dengan menggunakan metode kualitatif, penulis akan lebih kreatif dalam mengumpulkan data dan informasi di lapangan karena dapat memanfaatkan nalar dalam memecahkan masalah yang dihadapi, disamping itu juga dapat mengembangkan hasil penelitian yang mendukung keabsahan data yang didapatkan di lokasi penelitian.

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian lapangan atau *field research*.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Pihak-pihak ini dinamakan informan penelitian. Menurut pendapat lain yang dimaksud subyek atau informan penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel yang dipermasalahkan. Objek dan informan penelitian kualitatif menurut Burhan Bungin dalam Bukunya, penelitian kualitatif dikatakan bahwa objek dan informan adalah menjelaskan objek penelitian yang fokus dan fokus penelitian yaitu yang menjadi sasaran. Sasaran penelitian tak tergantung pada judul dan topik penelitian, tetapi secara kongkrit tergambar dalam rumusan masalah penelitian. Sedangkan informan penelitian adalah subyek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁴⁵

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia subyek adalah sesuatu yang diperbincangkan, didiskusikan, dikaji, dan diteliti.⁴⁶ Subyek secara etimologi artinya pokok pembicaraan, pokok bahasan, pokok kalimat, pelaku, mata pelajaran, orang, tempat, atau benda yang diamati.⁴⁷ Secara terminologi menurut Suharsimi Arikunto, subyek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.⁴⁸

⁴⁵ H.M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 76

⁴⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 1905

⁴⁷ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 565

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 116

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa subyek atau informan adalah bagian dari seluruh objek penelitian yang dianggap dapat mewakili yang teliti. Jadi, dalam penelitian Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri objek penelitiannya adalah guru dan santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang. Apabila data yang diperoleh belum jelas atau dibutuhkan kejelasan yang lebih rinci dan akurat, maka peneliti akan mengulang kembali, sehingga memperoleh hasil dan informan yang tepat. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik purposive sampling atau yang dikenal dengan sampel yang ditentukan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Keirl dan Miller dalam Moleong, L. J. Mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada

pengamatan, manusia, kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.⁴⁹

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.⁵⁰

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari pengamatan secara langsung terhadap kegiatan Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam dalam mendisiplinkan aktivitas santri baik pada kegiatan intrakulikuler maupun ekstrakulikuler.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penunjang dan tambahan pada data utama yang relevansinya dengan judul dan ide

⁴⁹ Moleong, L. J, *Metodologi Penelitian*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1999), h. 31

⁵⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2011), h. 117

pokok dalam permasalahan.⁵¹ Dalam hal ini data sekunder dapat diambil dari kepustakaan, internet, arsip resmi, serta hasil penelitian terdahulu yang dapat menunjang penelitian dan sumber-sumber lain yang masih berkaitan dengan kontribusi organisasi santri. Selain sebagai data pelengkap, data sekunder akan sangat membantu bila data primer susah untuk diperoleh. Setelah data primer didapatkan selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam sebuah penelitian, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data atau prosedur dalam pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Kemudian pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi, dengan metode triangulasi dalam hal ini peneliti hanya menggunakan 2 metode Triangulasi saja yaitu Triangulasi Sumber Data dan Triangulasi Teori untuk efisiensi waktu. Adapun dalam pengkajian peneliti ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data penelitian dengan langkah sebagai berikut:

⁵¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research III I* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), h. 73

1. Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan penelitian secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki. Dalam pengertian lain dikatakan observasi disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera. Adapun menurut Meleong dalam buku metodologi penelitian kualitatif mengemukakan alasan penelitian menggunakan metode observasi (Pengamatan) ini karena:

- a. Teknik pengamatan inididasarkan atas pengalaman secara langsung
- b. Teknik pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- c. Pengamatan memungkinkan penelitian mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- d. Sering terjadi keraguan pada penelitian, jangan-jangan pada data yang dijangingnya ada yang bias.
- e. Teknik pengamatan memungkinkan penelitian maupun memahami stiuasi-situasi yang rumit.

- f. Dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi yang sangat bermanfaat.⁵²

2. Wawancara

Interview atau wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula.⁵³ Menurut Supardi metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁵⁴ Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.

Sehubungan dengan penelitian ini peneliti akan mewawancarai orang-orang yang mengetahui dan memahami tentang Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri. Adapun yang akan di wawancarai adalah:

- a. Pimpinan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang
- b. Kepala Madrasah Aliyah
- c. Kepala Bidang Pengasuhan Santri
- d. Kepala Bidang Bahasa dan Ekstrakurikuler
- e. Kepala dan Staf Tata Usaha
- f. Pembina OSPPMD
- g. Pembina Asrama

⁵² Lexi Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), h.

⁵³ Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, h. 112

⁵⁴ Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Mataram : Yayasan Cerdas Press, 2006), h. 99

h. Bagian Perizinan dan Santri kelas X dan XI

3. Dokumentasi

Sulistyo Basuki dalam Ariessanti dan Marcelina berpendapat bahwa Dokumentasi adalah pekerjaan mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen-dokumen literer yang mencatat semua aktivitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal.⁵⁵

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang dapat memberikan keterangan yang sesuai dengan data yang dibutuhkan seperti struktur pengurus, jumlah dewan guru dan santri, aktivitas dan kegiatan santri, dan catatan-catatan lain yang terkait dengan kegiatan OSPPMD.

E. Teknik Analisis Data

Miles and Huberrman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data juga merupakan penyederhanaan yang muncul dari catatan di lapangan

⁵⁵ Ariessanti, H. D., Yusup, M., & Marcelina, C, *Penerapan Multimedia Audio Galery i Learning Community and Services (MAGICS) Sebagai Media Penyimpanan Dokumentasi Pada Perguruan Tinggi Raharja. CCIT Journal*, 7(2), 184-204, (2014), h. 194

sebagai upaya untuk mengorganisasikan data dalam memudahkan penarikan kesimpulan

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network dan chart.

3. Conclusion Drawing

Miles and Huberman menyatakan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Historis

Bermula dari cita-cita ulama Kepahiang Bapak Kayum Mahmud bersama istrinya Hj Zahara Kayum menginginkan serta berharap berdirinya pondok pesantren di Kecamatan Kepahiang pada masa itu (Kabupaten Kepahiang pada saat ini), karena Bapak Kayum Mahmud adalah santri yang pernah mondok Pondok Pesantren Candung Parabek Padang Sumatera Barat selama \pm 7 alumni tahun 1913 dan sejak pulang kampung ke Kepahiang dari tahun 1914 beliau mulai berkiprah di dunia pendidikan agama bersama teman-temannya guru agama pada masa itu dari tahun 1914 sampai dengan 1993 ada beberapa madrasah yang mereka dirikan dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) PGA yang tersebar di desa dalam Kecamatan Kepahiang pada masa itu (Kabupaten Kepahiang pada masa ini) adapun madrasah yang masih hidup/masih berjalan yaitu MTsN 02 Kepahiang dan MIN Nanti Agung sementara gedung madrasah yang masih ada diantaranya MI Mandi Angin, MI Perti Imigrasi Permu dan MI Taba Santing. tapi tahun 1979 ayah kami (Kayum Mahmud) meninggal dunia. Namun cita-cita tersebut tetap dilanjutkan oleh ibu kami (Hj Zahara Kayum) pada tahun 1987 setelah Drs Saukani menamatkan pendidikan di pondok pesantren pancasila Bengkulu, Hj Zahara Kayum mengumpulkan

ke 9 Orang anaknya yaitu H Rusdi Kayum BSC, Nurmayalis Kayum, Suarti Kayum, M Kaprowi Kayum, Riyadatuljannah Kayum, Tarmizi Kayum, Ernawati Kayum, Saukani Kayum, dan Zuryatul Aini Kayum. Untuk menyepakati mewakafkan sebidang tanah yang diperuntukan untuk kepentingan Yayasan Pendidikan Agama/Pondok Pesantren, Serta H Rusdi Kayum juga menyatakan menambah mewakafkan tanahnya \pm 1,5 Hektar.

Mengingat belum ada Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat atau lembaga badan yang berminat mendirikan Yayasan Pendidikan Agama atau Pondok Pesantren maka tanah tersebut sempat terbengkalai \pm 12 tahun tidak dimanfaatkan kecuali area pertanian. Tahun 1999 Drs Saukani berupaya merealisasikan untuk tewujudnya cita-cita tersebut, dengan berupaya untuk mendirikan yayasan yang diberi nama Yayasan Al-Akhsyar dengan badan pendiri:

- a. Hj Zahara Kayum
- b. Drs Saukani
- c. Rusdi Kayum
- d. H Darussalam Dalbadri
- e. Tarmizi Kayum BA.

Pada tanggal 14 Januari 2000 terbitlah Akta Notaris Yayasan Al-Akhsyar Nomor 01 tahun 2000 dan mendapat pengesahan dari Pengadilan Negeri Curup Kabupaten Rejang Lebong pada tanggal 20 Januari 2000 nomor pengesahan: 01/BH/2000. Dengan didukung masyarakat Kabupaten Kepahiang, maka pada bulan Maret 2000 dimulailah peletakan batu

pertama Pondok Pesantren Modern Darussalam Kabupaten Kepahiang. Selama satu tahun pelaksanaan pembangunan, telah menghasilkan bangunan 3 lokal permanen dengan kontreksi bertingkat. Juga telah di bangun 4 asrama semi permanen, 1 unit dapur umum, dan 1 unit kamar mandi. Dengan mengharap ridho Allah jualah pada tanggal 16 juli 2001 dimulailah tahun pelajaran pertama Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang dengan jumlah santri 33 orang (19 orang santri laki-laki dan 14 orang santri perempuan).

Disisi yang lain, kesadaran masyarakat akan adanya pergeseran nilai-nilai keagamaan akibat dari pengaruh sosial budaya barat yang tidak menguntungkan bagi umat manusia yang berbudaya dan beragama. Keadaan ini semakin hari semakin membuat masyarakat mengupayakan untuk mengantisipasi dengan mencari tempat yang tepat untuk sebagai benteng bagi mereka setelah terjun di tengah-tengah masyarakat nantinya. Tempat yang dimaksud itu adalah Pondok Pesantren. Lebih dari semua itu Pondok Pesantren adalah sebagai wadah dari menciptakan Ulama' yang berkemampuan untuk berzikir dan berfikir.

Hal ini terlihat begitu tingginya kesadaran masyarakat Kepahiang terutama yang berkemampuan untuk menyekolahkan anak-anaknya di Pondok Pesantren di luar Propinsi Bengkulu apakah di Padang, Palembang, Lampung, Jambi, bahkan yang lebih banyak diberbagai Pondok Pesantren di Pulau Jawa. Dibalik masyarakat yang berkemampuan, kami yakin lebih banyak lagi masyarakat yang kurang

berkemampuan untuk menyekolahkan anak-anaknya di Pondok Pesantren. Oleh karenanya salah satu alternatif untuk menjawab tantangan dalam dunia Islam di Kabupaten Kepahiang ini didirikanlah Pondok Pesantren Modern Darussalam ini.

Sejak Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang berdiri dari tahun 2001 selain kita menerima santri yang orang tuanya mampu Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang menerima juga anak-anak tidak mampu, baik anak yatim/yatim piatu/anak korban yang ditinggalkan kedua orang tuannya karena orangtuanya berpisah atau memang kedua orang tuanya tidak mampu.

Anak-anak tersebut kami satukan bersama anak-anak Pondok lainnya dengan perlakuan yang sama. Adapun fasilitas yang kami jamin/kami berikan adalah makan minum, Pemandokan, Pakaian seragam atau pakaian harian, Fasilitas belajar dan lain-lain.

Pada tahun 2017 (Januari 2017) dilakukan penyempurnaan Yayasan dan Lembaga yang ada didalamnya guna melaksanakan amanah undang-undang nomor 28 tahun 2004 tentang yayasan. Seiring penyempurnaan tersebut mengingat jumlah anak tidak mampu telah mencapai 124 anak maka sekarang anak-anak tersebut kami bentuk lembaga khusus yang menanganinya yaitu Panti Asuhan (Panti Asuhan Darussalam).⁵⁶

2. Visi dan Misi

a. Visi Pontren Modern Darussalam Kepahiang

⁵⁶ Dokumentasi Tata Usaha Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, diambil pada tanggal 10 April 2019

Terwujudnya Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang yang berprestasi dalam bidang akademis dan non akademis berdasarkan iman dan taqwa serta akhlakul karimah.

b. Misi Pontren Modern Darussalam Kepahiang

- 1) Meningkatkan pembinaan yang efektif bagi calon pemimpin masa depan yang kreatif dan inovatif menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan landasan iman dan taqwa serta akhlakul karimah
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam dengan berhaluan ahlussunnah waj jama'ah
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap falsafah negara

حب الوطن من الإيمان

- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang dalam berkarya, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan bahasa arab dan bahasa inggris sebagai sarananya.
- 5) Meningkatkan motivasi berprestasi.⁵⁷

3. Kurikulum

a. Komponen Kelompok Mata Pelajaran.

Untuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, mata pelajaran dibagi menjadi dua kelompok:

- 1) Kelompok mata pelajaran umum.

⁵⁷ Dokumentasi Tata Usaha Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, diambil pada tanggal 10 April 2019

2) Kelompok mata pelajaran agama dan pondok pesantren.

Kedua kelompok mata pelajaran tersebut di atas dipadukan secara utuh sehingga muatannya sama yaitu 50%, untuk mata pelajaran agama dan pondok pesantren, dan 50% pelajaran umum. Dari 2 kelompok mata pelajaran umum dan pondok pesantren tersebut di atas maka struktur kurikulum Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang berisikan kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

- 1) Kelompok mata pelajaran Pondok Pesantren dan Akhlakul Karimah.
- 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- 3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Kelompok mata pelajaran estetika.
- 5) Kelompok mata pelajaran bahasa.
- 6) Kelompok matapelajaran olahraga jasmani dan kesehatan.

Masing-masing kelompok mata pelajaran tersebut diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran secara menyeluruh. Dengan demikian, cakupan dari masing-masing kelompok itu dapat diwujudkan melalui mata pelajaran yang relevan.

b. Komponen Struktur Kurikulum

Pada struktur kurikulum Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang berisi sejumlah mata pelajaran umum dan agama pada pondok pesantren yang harus disampaikan kepada murid atau peserta

didik. Mengingat perbedaan individu sudah barang tentu keluasaan dan kedalamannya akan berpengaruh terhadap peserta didik pada setiap satuan pendidikan.

Pada program pendidikan di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang jumlah jam pelajaran perminggu untuk mata pelajaran umum 30 jam, sedangkan untuk mata pelajaran agama dan pondok pesantren 34 jam bahasa arab dan bahasa inggris dijadikan sebagai bahasa resmi yang wajib digunakan dalam kehidupan sehari-hari di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.

c. Pengorganisasian Kelas

Di dalam pengorganisasian kelas merupakan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global, antara lain :

- 1) Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dan aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain yang semuanya bermanfaat bagi perkembangan kompetensi peserta didik.
- 2) Kurikulum untuk semua tingkat satuan pendidikan dapat memasukan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global.
- 3) Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global dapat merupakan bagian dari semua mata pelajaran dan juga dapat menjadi mata pelajaran muatan lokal.

- 4) Pendidikan berbasis keunggulan lokal dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan formal lain dan atau satuan pendidikan nonformal.

d. Program Muatan Lokal

Muatan lokal yang menjadi ciri khas Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang dan ditetapkan dilingkungan Pondok Pesantren Modern Darussalam adalah :

- 1) Pendidikan di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darussalam dengan bahasa pengantar dan pergaulan sehari-hari adalah bahasa arab dan bahasa inggris.
- 2) Pendidikan komputer.
- 3) Pendidikan kajian kitab kuning (Bulughul Maram, Naulul Authar, Fathul Bari, Fathul Qorib dan Tafsir Jalalain, Jawahirul Kalamiuah, Kitabus Sa'adah, Mabadiul Fiqiyah, Kifayatul Awwam, Ta'lim Mutaalim, Taisirul Qolaq, Aqidatul Awwam).

e. Program Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi di lingkungan kabupaten kepahiang provinsi Bengkulu. Kegiatan pengembangan diri di bawah bimbingan konselor (Pimpinan Pondok Pesantren), guru atau tenaga

kependidikan yang dapat dilibatkan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan diri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang meliputi: Pendidikan Bimbingan Penyuluhan dan Bimbingan Karir (BP+BK), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Kelompok Muhadhoroh, Pramuka, Paskibra, Kesenian (Qasidah & Hadroh), Olahraga (Senam Santri, Volly Ball, Sepak Bola), Palang Merah Remaja (PMR), Kelompok kesehatan (Dokter Kecil di Puskestren).

f. Kegiatan Pembelajaran

1) Sistem Belajar yang Digunakan

Berangkat dari UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas yaitu Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak melia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan keinginan keinginan tersebut, maka Pondok Pesantren Modern Darussalam menanamkan aqidah ahlussunnah wal jam'ah merupakan pendidikan pokok bagi santri/murid Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang

Propinsi Bengkulu Indonesia. Kurikulum yang diterapkan yaitu memadukan kurikulum Depag atau kurikulum Diknas dengan kurikulum pondok pesantren (salafiyah dan halafiyah) dengan menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris sebagai alat komunikasi sehari-hari, serta ditambah dengan nilai-nilai keterampilan agar santri setelah tamat dapat hidup mandiri ditengah-tengah masyarakat.

2) Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan disusun dan disesuaikan setiap tahun oleh sekolah untuk mengatur kegiatan pembelajaran. Pengaturan waktu belajar mengacu kepada standar isi dan disesuaikan dengan kalender Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, kebutuhan daerah, karakteristik sekolah yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah.

Adapun pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran menggunakan sistem semester dengan membagi satu tahun pelajaran menjadi dua semester yaitu semester pertama dan kedua. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama enam hari yaitu sabtu-kamis, dimulai pukul 07.00 s/d 15.30 Wib.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada sore hari pukul 16.00 – 17.45 dan malam hari pukul 20.00 – 22.00 sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan kebutuhan sekolah. Semua

santri/siswa diwajibkan mengikuti seluruh kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

3) Libur Sekolah

Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, maka penentuan hari libur berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- a) Ketentuan menteri pendidikan nasional dan atau menteri agama dalam hal terkait dengan hari raya keagamaan.
- b) Peraturan pemerintah pusat dalam hal penentuan hari libur umum/nasional untuk setiap jenjang dan jenis pendidikan.
- c) Ketentuan dalam kalender pendidikan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.⁵⁸

4. Data Santri

Rekapitulasi Data Santri Pontren Modern Darussalam kepahiang Tahun Pelajaran 2018/2019.

TABEL IV.6
DATA SANTRI TINGKAT MTs
TP. 2018/2019

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	VII A	28	-	28
2	VII B	30	-	30
3	VII C	30	-	30
4	VII D	29	-	29
5	VII E	-	31	31
6	VII F	-	32	32
7	VII G	-	27	27
8	VIII A	25	-	25

⁵⁸ Dokumentasi Tata Usaha Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, diambil pada tanggal 10 April 2019

9	VIII B	27	-	27
10	VIII C	-	22	22
11	VIII D	-	23	23
12	VIII E	-	26	26
13	IX A	28	-	28
14	IX B	28	-	28
15	IX C	-	28	28
16	IX D	-	29	29
JUMLAH		225	218	443

TABEL IV.7
DATA SANTRI TINGKAT MA
TP. 2018/2019

NO	KELAS	JURUSAN	L	P	JUMLAH
1	X A	-	27	-	27
2	X B	-	27	-	27
3	X C	-	-	27	27
4	X D	-	-	40	40
5	XI A1	IPA	31	-	31
6	XI A2	IPA	-	26	26
7	XI A3	IPA	-	27	27
8	XII A1	IPA	22	-	22
9	XII A2	IPA	24	-	24
10	XII A3	IPA	-	32	32
11	XII A4	IPA	-	32	32
JUMLAH			131	184	315

5. Biaya Operasional

Biaya operasional Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang diperoleh dari uang iuran santri perbulan, juga ada donator khusus dari masyarakat Kabupaten Kepahiang yang menginfakkan hartanya setiap bulan. Perlu diketahui bahwa Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang juga sudah mampu memiliki anak asuh (yatim

piatu) dengan biaya gratis. Pada tahun Pelajaran 2018/2019 ini jumlah anak yatim piatu yang menjadi tanggungan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang sebanyak 70 santriwan dan santriwati.⁵⁹

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Disiplin Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam

Disiplin merupakan suatu hal yang harus kita kedepankan dalam menjalani kehidupan ini. Dengan disiplin, akan dapat menjadikan diri seseorang terus bergerak sehingga membuat seseorang semakin dekat dengan tujuannya. Pada mulanya disiplin memang terasa sangat berat tapi akan sangat menyenangkan jika disiplin itu sudah menjadi satu kebiasaan, dengan membiasakan diri untuk disiplin maka akan membawa kita kepada kesuksesan.

Menjadi santri dituntut harus disiplin. Santri yang disiplin adalah santri yang patuh terhadap semua peraturan yang ada di pondok pesantren dan melaksanakan kedisiplinan itu berdasarkan kesadaran sendiri. Kedisiplinan santri bisa dilihat dari bagaimana mereka menjalani aktivitas dan kegiatannya sehari-hari. Contohnya berangkat sekolah, ke masjid, ketika makan dan masih banyak lagi aktivitas-aktivitas santri yang lain. Adapun santri yang tidak mengikuti semua peraturan-peraturan yang berlaku di pondok merupakan santri yang tidak disiplin.

Adapun beberapa disiplin yang ada di Pondok Pesantren Modern Darussalam kepahiang adalah sebagai berikut:

⁵⁹ Dokumentasi Tata Usaha Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, diambil pada tanggal 10 April 2019

a. Disiplin Waktu

Dalam pepatah Arab dikatakan *الوقت اثن من الذهب* artinya waktu itu lebih mahal dari pada emas. Betapa pentingnya mempergunakan waktu dengan sebaik mungkin, maka Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang menuntun seluruh santrinya agar melaksanakan semua kegiatan yang ada dengan waktu yang sudah di tetapkan, misalnya belajar di kelas.

Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Hal ini tergambar dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Pimpinan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, Ahmad Nurhayani, beliau mengatakan bahwa:

Tepat waktu dalam menuntut ilmu adalah merupakan suatu keharusan bagi para pencari ilmu. Bahkan dalam Al-Quran Allah swt menyinggung masalah waktu hal ini dikarenakan tepat waktu merupakan kunci kesuksesan dari orang-orang sukses. Kalau kita lihat keseharian dari pada santri-santri yang ada di pondok pesantren modern Darussalam kepahiang maka kita akan mendapatkan dimana rata-rata santri yang ada disini paham betul bagaimana pentingnya memanfaatkan waktu. Untuk itu mereka sangat menghargai jadwal pembelajaran di kelas yang sudah dijadwalkan, artinya bahwa santri pondok pesantren Darussalam Kepahiang berada di predikat baik dalam hal tepat waktu belajar di kelas kenapa saya katakan baik tidak sangat baik, karena memang ada beberapa oknum santri yang kadang-kadang tidak tepat waktu dengan berbagai macam alasan namun oknum ini sangat-sangat sedikit bisa dihitung dengan jari dan mereka juga tidak terus-menerus melanggar disiplin waktu.⁶⁰

Kemudian ditambahkan oleh Kepala Madrasah Aliyah, yakni Sunardi, beliau mengatakan bahwa:

⁶⁰ Ahmad Nurhayani, *wawancara*, tanggal 5 Mei 2019

Santri yang ada di pondok pesantren Darussalam Kepahiang melaksanakan kegiatan belajar di dalam kelas sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh bagian kurikulum pondok. Kalau saya perhatikan keinginan santri untuk menuntut ilmu di pondok ini cukup tinggi karena memang mereka jauh dari keluarga dan mereka tidak ingin mengecewakan keluarga yang jauh itu dengan malas-malasan belajar. Kemudian dari ustadz dan ustadzahnya juga terus memberikan dukungan, dorongan, serta motivasi kepada santri-santri agar tepat waktu dalam melaksanakan kegiatan belajar di pondok pesantren karena tepat waktu adalah pekerjaan orang-orang sukses dan terlambat adalah pekerjaan orang-orang yang terbelakang.⁶¹

Demikian pula halnya yang dikemukakan oleh Agus Salim, beliau merupakan bagian Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, mengatakan bahwa:

Menurut saya santri mengikuti kegiatan belajar di kelas sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan karena memang santri-santri ini memiliki niat yang tulus guna menimba ilmu di tempat yang sudah mereka pilih bersama keluarganya. Tapi hal itu tidak memungkiri bahwa akan terjadi hal-hal negatif dalam proses belajar mengajar di kelas. biasanya hal negatif terjadi karena guru yang *killer*, *boring lesson*, atau *badlesson*, atau bahkan ada santri yang terkekang dengan pelajaran yang memang tidak mereka senangi. Ketidaksenangan ini juga bisa menjadi sebab santri tidak siap untuk menerima materi dari guru sehingga timbul rasa tidak suka terhadap pelajaran tertentu. Namun secara keseluruhan santri pondok pesantren Darussalam cukup disiplin dalam hal belajar di kelas tepat waktu.⁶²

Hal ini disempurnakan oleh Muhammaad Arifin, yang mengemukakan bahwa:

Berbicara tentang tepat waktu memang seorang pelajar harus disiplin terhadap waktu yang sudah disediakan karena disiplin adalah kunci keberhasilan seseorang. Saya selaku pengajar disini cukup senang melihat keadaan santri-santri yang lumayan disiplin dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan jadwal yang sudah dijadwalkan. Memang terkadang masih ada

⁶¹ Sunardi, *wawancara*, tanggal 6 Mei 2019

⁶² Agus Salim, *wawancara*, tanggal 10 Mei 2019

santri-santri yang terlambat masuk ke kelas tapi kalau dilihat dari alasan-alasan yang mereka sampaikan cukup rasional misalnya terlambat karena piket Asrama, piket masjid dan lain sebagainya. Kalau kita lihat alasan-alasan tersebut masih dalam batas kewajaran dan masih bisa kita maklumi karena memang tugas-tugas itu sudah diberikan langsung oleh pesantren dengan tujuan supaya tumbuh dalam sanubari santri rasa memiliki pondok tempat mereka menuntut ilmu.⁶³

Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan dari hasil observasi. Peneliti melihat bahwa santriwan dan santriwati menghargai jadwal pembelajaran yang sudah dibuat sedemikian rupa oleh bagian kurikulum Pondok. Mereka melaksanakan kegiatan belajar tepat waktu meskipun ada santri-santri yang datang terlambat dengan alasan piket kamar mandi, piket asrama, buang air besar, dan lain sebagainya.⁶⁴

Bukan hanya kegiatan belajar mengajar di kelas secara formal saja santri disiplin waktu melainkan saat pelajaran non formal, misalnya kegiatan *Mufrodat*, *Muhadatsah*, dan *Muhadhoroh*. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama santri yang bernama Prima Saputra, kelas XI A1. beliau mengatakan bahwa:

Kegiatan *Mufrodat*, *Muhadatsah*, dan *Muhadhoroh* merupakan kegiatan wajib yang ada di pondok pesantren modern Darussalam karena itu tidak ada santri yang boleh melaksanakan kegiatan lain ketika kegiatan bahasa ini sedang berlangsung kecuali ada halangan-halangan yang memang tidak bisa ditinggalkan. Alhamdulillah kegiatan ini diikuti terus oleh santriwan dan santriwati sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan. Kelas XI selaku pemberi materi juga pun tepat waktu dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan pembimbing di kelas.⁶⁵

⁶³ Muhammad Arifin, *wawancara*, tanggal 15 Mei 2019

⁶⁴ Hasil observasi pada tanggal 7 Mei 2019

⁶⁵ Prima Saputra, *wawancara*, tanggal 6 Mei 2019

Hal senada juga diungkapkan oleh santri yang bernama Randi Sanjaya, kelas IX A1, mengatakan bahwa:

Santriwan dan santriwati yang belajar di pondok pesantren modern Darussalam Kepahiang dituntut untuk menjadi santri yang disiplin dalam segala hal terlebih lagi dalam hal disiplin waktu. Kegiatan yang ada di pondok pesantren modern Darussalam Kepahiang tidak sedikit dan semuanya harus dilaksanakan tepat pada waktunya. Nah disini saya melihat santriwan dan santriwati cukup disiplin dalam melaksanakan kegiatan yang ada terutama kegiatan *Mufrodat*, *Muhadatsah*, dan *Muhadhoroh* atau yang sering disebut dengan M3. Ini merupakan prestasi yang sangat luar biasa dan harus dipertahankan.⁶⁶

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Dini Sartika Maryani, beliau mengungkapkan:

Saya selaku pengajar di pondok pesantren modern Darussalam bangga melihat santri-santri yang begitu taat terhadap aturan-aturan yang ada, apalagi melihat mereka hilir mudik melaksanakan aktivitas pada saat pagi setelah pelaksanaan sholat subuh berjama'ah. Seperti yang kita ketahui anak-anak zaman sekarang sangat sedikit kesadaran untuk bangun pagi, dan walaupun ada itu hanya bangun untuk kegiatan sholat subuh saja tidak melaksanakan kegiatan baca buku misalnya, menghafal dan lain sebagainya. Bedanya santri-santri yang ada di pondok pesantren Darussalam mereka setelah melaksanakan sholat subuh berjama'ah langsung berangkat ke kelas masing-masing guna melaksanakan kegiatan *Muhadatsah* atau percakapan bahasa baik itu bahasa Arab maupun bahasa Inggris dan kegiatan ini dilakukan tepat dan sesuai dengan jadwal yang ada.⁶⁷

Hal ini diperkuat oleh Adi Dwi Suhartono, yang juga terlibat dalam pembinaan kegiatan tersebut, beliau mengungkapkan:

Berkomentar tentang kegiatan bahasa khususnya *Mufrodat*, *muhadatsah*, dan *Muhadhoroh* saya berpendapat bahwa ini merupakan kegiatan yang harus ada khususnya di lingkungan pondok pesantren. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang mendorong santri untuk bisa berbicara bahasa asing, dalam hal ini

⁶⁶ Randi Sanjaya, *wawancara*, tanggal 6 Mei 2019

⁶⁷ Dini Sartika Maryani, *wawancara*, tanggal 13 Mei 2019

bahasa yang dimaksud adalah bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Di pondok pesantren Darussalam kegiatan ini merupakan kegiatan wajib santri dan harus diikuti sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Selanjutnya timbul pertanyaan Apakah santri-santri tepat waktu dalam melaksanakan kegiatan ini? Tentu saja tepat waktu, namun dibalik ketepatan waktu itu ada OSPPMD yang selalu menggiring santri-santri agar berangkat ke kelas masing-masing.⁶⁸

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat selesai sholat subuh berjama'ah di masjid. Peneliti melihat bagaimana santri-santri begitu antusias dalam mengikuti kegiatan bahasa yang dalam hal ini adalah kegiatan *Mufrodat* dan *Muhadatsah*. Bukan hanya antusias saja akan tetapi mereka disiplin dalam melaksanakan kegiatan ini. Sama halnya dengan kegiatan *Muhadhoroh*, peneliti juga melihat betapa santri-santri disiplin dan aktif dalam kegiatan ini. Namun disisi lain peneliti juga sering melihat santri-santri di hukum di depan kelas lantaran tidak hafal teks ceramah.⁶⁹

Tepat waktu dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan sesuatu yang sangat penting, begitu juga dengan kegiatan *Mufrodat*, *Muhadatsah*, dan *Muhadhoroh*. Namun yang lebih penting lagi adalah bagaimana santri-santri melaksanakan sholat berjama'ah 5 waktu tepat waktu. Dalam pengamatan peneliti, santri-santri Darussalam sudah menjalankan sholat 5 waktu berjama'ah tepat waktu meskipun masih ada yang datang terlambat dan malas-malasan. Hal ini di dukung oleh hasil

⁶⁸ Suhartono Adi Dwi, *wawancara*, tanggal 1 Mei 2019

⁶⁹ Hasil observasi pada tanggal 7 Mei 2019

wawancara yang peneliti lakukan bersama Enik Binti Yunani, beliau mengutarakan bahwa:

Santri pondok pesantren modern Darussalam Kepahiang melaksanakan sholat 5 waktu sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan atau tepat waktu bahkan di pondok pesantren Darussalam ini bukan hanya mewajibkan santri-santrinya melaksanakan sholat 5 waktu saja secara berjama'ah akan tetapi sholat Dhuha juga wajib didirikan secara berjama'ah. Sholat dhuha ini dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan *belajar* mengajar (KBM). Bagi santri yang didapati tidak melaksanakan sholat Dhuha maka akan dikenakan hukuman berupa membersihkan masjid dan lain sebagainya. Memang perlakuan seperti ini terlihat agak memaksa tapi bermula dari dipaksa itulah diharapkan akan menjadi sebuah kebiasaan yang terus menerus dilakukan oleh santri-santri sehingga muncul rasa memiliki terhadap kewajiban sholat tersebut.⁷⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh Muhammad Arifin, beliau menerangkan bahwa:

Dalam melaksanakan ibadah sholat 5 waktu, Pondok Pesantren Darussalam menuntut seluruh santri agar mendirikan sholat 5 waktu tepat waktunya, karena sholat ini sebuah kebutuhan bukan kewajiban. Kalau kita menganggap sholat adalah kewajiban maka ketika sholat itu selesai dilaksanakan maka selesai pula lah kewajiban kita sehingga tidak membekas dalam hati seorang yang mendirikan sholat tersebut. Nah dengan tuntutan yang ada ini alhamdulillah santri-santri yang ada di pondok pesantren modern Darussalam Kepahiang melaksanakan ibadah sholat lima waktu sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan.⁷¹

Dengan demikian santri-santri melaksanakan sholat berjama'ah tepat waktu. Hal ini sesuai dengan firman Allah yang menyatakan bahwa sholat itu adalah kewajiban seorang mukmin yang waktunya sudah ditentukan. Namun tepat waktu ini tidak lepas dari dobrakan pengurus

⁷⁰ Enik Binti Yunani, *wawancara*, tanggal 15 Mei 2019

⁷¹ Muhammad Arifin, *wawancara*, tanggal 15 Mei 2019

OSPPMD sebagaimana yang diungkapkan oleh Etika Sulastri, bahwasanya:

Di Pesantren Modern Darussalam sholat berjama'ah merupakan suatu hal yang sangat sakral karena selain mendidik santri-santri yang cinta kepada sholat juga menegakkan ajaran agama Islam. Saya melihat bahwa santri-santri yang ada di pondok pesantren modern Darussalam ketika azan sudah berkumandang, maka secara spontan bagian kemanan langsung menggiring santri-santri berangkat ke masjid. Artinya sholat yang dikerjakan tepat waktu ini tidak lepas dari peran OSPPMD, yang dalam hal ini bagian Keamanan.⁷²

b. Disiplin Berpakaian

pakaian adalah salah satu diantara sekian banyak nikmat yang besar yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia. Dengan adanya nikmat ini maka tentu tugas kita ialah mensyukurinya. Mungkin banyak yang bertanya bagaimana cara mensyukuri nikmat pakaian itu? Salah satu cara untuk mensyukuri nikmat berpakaian adalah dengan menggunakan pakaian sesuai tuntunan-Nya. Contohnya tidak berpakaian yang amburadul atau acak-acakan, tidak menggunakan pakaian dengan warna mencolok, dan lain sebagainya.

Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, berpakaian yang rapi dan sopan merupakan sebuah keharusan bagi santri-santri sebab Pondok Pesantren Modern Darussalam ingin menselaraskan antara misi islam dengan pondok pesantren. Disiplin dalam berpakaian ini tergambar dari hasil wawancara bersama Slamet Ridwan, beliau mengatakan bahwa:

Salah satu peraturan yang baru saja diterapkan dalam 2 tahun teakhir ini adalah santriwan wajib memasukan baju entah itu baju

⁷² Etika Sulatri, *wawancara*, tanggal 13 Mei 2019

batik, baju kemeja, baju kaos biasa, maupun jenis baju yang lainnya. Memasukkan baju ini bukan hanya ketika sekolah saja namun di luar jam pelajaran formal santri-santri tetap wajib memasukkan baju. Nah dengan peraturan yang sudah disebutkan di atas maka pertanyaan yang baru saja kami terima tadi maka sudah secara otomatis terjawab dengan sendirinya. Awalnya memang santri agak keberatan menerima peraturan ini namun seiring berjalannya waktu mereka melaksanakannya tanpa paksaan.⁷³

selanjutnya ditambahkan oleh Sunardi, beliau mengatakan bahwa:

Berdasarkan dengan apa yang saya lihat selama ini santri-santri pelajar di pondok pesantren Darussalam bisa dikatakan mereka berpakaian rapi dan sopan. Saya selaku pengajar di pondok pesantren Darussalam senang melihat santri-santri yang ada ini berpakaian yang rapi dan sopan, dengan berpakaian seperti ini menjadikan santri terlihat elegan. Pakaian yang rapi dan sopan ini menunjukkan betapa mereka menjaga nilai-nilai kesopanan.⁷⁴

Hal ini disempurnakan oleh Nisenli Yondasari, yang mengatakan bahwa:

Berpakaian yang rapi dan sopan itu adalah bagian dari disiplin yang sudah ditetapkan oleh pengurus pondok untuk diikuti dan diindahkan oleh para santri yang ada. Untuk diketahui bahwa salah satu misi islam adalah memuliakan kaumnya. Bentuk pemuliaan tersebut diantaranya adalah menutup aurat agar terjaga dari pandangan orang lain sekaligus menghindarkan fitnah. Oleh karena itu islam memberikan ketentuan dalam menganakan pakaian. Diantara ketentuan-ketentuan dalam berpakaian adalah menutup aurat, tidak ketat, tidak tipis, dan tidak tidak berwarna yang mencolok. Dengan demikian jika masing-masing kita berkomitmen untuk menerapkan ajaran agama islam yang diyakini dalam kehidupan sehari-hari termasuk di dalamnya komitmen dalam berpakaian, maka tidak akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.⁷⁵

Dengan demikian dapat dianalisa bahwa berpakaian yang rapi dan sopan sudah menjadi kewajiban bagi seluruh santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang. Hal ini serupa dengan hasil observasi

⁷³ Slamet Ridwan, *wawancara*, tanggal 2 Mei 2019

⁷⁴ Sunardi, *wawancara*, tanggal 6 Mei 2019

⁷⁵ Nisenli Yondasari, *wawancara*, tanggal 8 Mei 2019

yang peneliti lakukan, peneliti melihat memang santri-santri berpakaian sopan dan rapi. Disini peneliti juga mengungkapkan kekaguman khususnya bagi santriwan, mereka selalu memasukkan baju, entah itu baju kaos, kemeja, batik dan jenis baju lainnya kecuali di dalam asrama.

c. Disiplin Keluar Masuk Pondok

Dalam dokumentasi Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang tentang peraturan keluar masuk santri tertulis bahwa, santri dilarang keluar arena pondok pesantren tanpa seizin bagian yang sudah ditetapkan. Hal ini ditujukan agar santri-santri lebih fokus lagi menimba ilmu di pondok pesantren dan tidak terkontaminasi dengan pergaulan-pergaulan di luar pondok pesantren.

Dalam pengamatan peneliti selama melakukan proses penelitian di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, terlihat bahwa santri-santri setiap akan keluar lingkungan pondok selalu izin dengan bagian perizinan santri, bahkan santri rela menunggu di depan kantor perizinan atau di depan kamar ustadz bagian perizinan demi mendapatkan izin keluar. Namun disisi lain peneliti juga mendapatkan ada sekelompok santri yang dihukum botak oleh bagian pengasuhan santri lantaran bolos atau keluar pondok tanpa izin. Untuk diketahui bahwa jika dibandingkan antara pelanggar dengan santri yang mengikuti peraturan pondok, maka jumlah pelanggar jauh lebih sedikit dibandingkan jumlah santri yang mengikuti peraturan keluar masuk pondok.

Disiplin keluar masuk pondok ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Enik Binti Yunani, yang mengatakan bahwa:

Keluar pondok merupakan sesuatu yang sangat dan paling ditunggu-tunggu oleh santri karena memang santri-santri ini jarang beraktivitas di luar pondok kecuali pada hari tertentu saja, karena memang aktivitas santri di luar pondok ini dibatasi artinya tidak setiap hari mereka bisa keluar pondok. Sebab kami dari bagian pengasuhan santri tidak ingin hal-hal buruk terjadi di luar pondok. Nah menghadapi masalah ini kami memberikan solusi kepada seluruh santri bahwa santri boleh keluar dengan catatan harus izin kepada bagian perizinan. Alhamdulillah santri-santri kita izin kepada bagian-bagian yang sudah kami tunjuk untuk mengizinkan santri yang akan keluar pondok. Namun disisi lain kami juga memberikan himbauan kepada santri yang akan izin beberapa catatan yaitu, alasan yang diajukan untuk keluar harus jelas dan masuk akal, dilarang mengarang cerita demi untuk keluar pondok, dilarang keluar pondok tanpa memakai baju kemeja.⁷⁶

Berbeda halnya dengan Anton Adi Purwanto. beliau mengatakan bahwa:

Selaku penanggung jawab perizinan santri kelas IX banyak hal yang saya dapati selama menjalankan tugas sebagai bagian perizinan kelas IX. Salah satu hal unik yang saya dapatkan yakni ada beberapa oknum santri yang sering izin ke kami, setiap Kamis sore izin, Kamis berikutnya izin lagi hingga akhirnya untuk izin di hari berikutnya dia sudah malu dan memilih jalan pintas yakni keluar tanpa seizin saya dan tanpa seizin bagian perizinan yang lainnya. Perilaku ini bukan hanya dilakukan oleh satu dua orang saja bahkan pernah 5 santri sekaligus keluar pondok. Setelah kejadian ini saya berfikir bahwa perlu adanya evaluasi. Setelah saya evaluasi alhamdulillah sampai saat ini belum pernah saya dapat laporan ada santri kelas IX bolos dari pondok.⁷⁷

Kemudian Etika Sulastri, yang juga merupakan bagian perizinan mengatakan bahwa:

⁷⁶ Yunani Enik Binti, *wawancara*, tanggal 15 Mei 2019

⁷⁷ Anton Adi Purwanto, *wawancara*, tanggal 1 Mei 2019

Sebagaimana yang sudah kita ketahui bahwa ustadz dan ustadzah adalah pengganti orang tua mereka di rumah sama halnya dengan bapak ibu guru di sekolah. Akan tetapi ada beberapa perbedaan antara di rumah dan di pondok. Kalau di pondok keluar masuk santri itu ada jadwalnya tidak bisa setiap hari mereka bisa keluar pondok. Saya selaku bagian perizinan santri kelas X memberikan jatah kepada mereka keluar pondok satu bulan sekali untuk santri lama dan sebulan dua kali untuk santri baru karena santri kelas X ini terdiri dari santri lanjutan atau lama dan santri baru, santri baru ini kita maklumi bahwa mereka masih dalam proses adaptasi akan tetapi ada catatan khusus bagi santri kelas X yang baru ini yaitu ketika ingin izin pulang maka wajib pulang bersama wali dan ketika ingin izin ke pasar atau sekitarnya maka tidak boleh sendiri harus bersama teman. Secara umum santri kita masih disiplin dalam hal izin keluar masuk pondok, meskipun masih ada oknum-oknum yang melanggar.⁷⁸

Hasil wawancara di atas sesuai dengan data yang tercantum dalam buku catatan kepala bagian Pengasuhan Santri. Dalam buku tersebut tercatat bahwa ada 23 santriwan dan 2 orang santriwati yang pernah keluar pondok tanpa izin. Data ini adalah data 4 tahun terakhir. Ini menunjukkan bahwa dalam 4 tahun terakhir ini santri-santri Darussalam masih menta'ati peraturan keluar masuk pondok.⁷⁹

d. Disiplin Menjalankan Tugas

Tugas utama santri adalah menimba dan memperdalam ilmu agama, dalam tanda kutip menjadi seorang yang mencari ilmu bukan orang yang menerima atau bahkan menampung ilmu. Ilmu yang didapat oleh *Tholib* atau pencari ilmu akan lebih melekat dibandingkan oleh seorang *Tilmidz* atau penerima ilmu yang hanya menerima dan menampung saja. Selain bertugas sebagai pencari ilmu, santri juga

⁷⁸ Etika Sulastri, *wawancara*, tanggal 13 Mei 2019

⁷⁹ Dokumentasi Bagian Pengasuhan Santri, diambil pada tanggal 15 Mei 2019

diberikan tugas-tugas oleh pondok sebagai wadah untuk memupuk dan menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai seorang santri. Diantara tugas-tugas tersebut adalah piket kamar mandi, piket kelas, dan piket masjid.

Untuk mengetahui disiplin santri dalam menjalankan tugas piket kamar mandi, piket kelas, dan piket masjid tersebut, maka peneliti melakukan wawancara dengan saudari Rivana Puri Sagita. Santri kelas XI A2 sekaligus ketua OSPPMD Putri, beliau menyatakan bahwa:

Tentu saja mereka melaksanakannya sesuai dengan jadwal. Kami selaku pengurus bagian kebersihan memang sedikit memaksa para santri untuk melaksanakan tugas ini dengan jadwal yang sudah kami buat terlebih lagi yang piket masjid, mereka yang dijadwal piket masjid kami paksa untuk bekerja tepat waktu karena mengingat waktu di pondok sangat singkat dan banyak pula kegiatan yang harus dilakukan. Kami ingin setiap melaksanakan sholat berjama'ah masjid dalam keadaan bersih sehingga yang beribadah di dalamnya nyaman dan khusyuk. Saya ingat sebuah hadis yang mengatakan bahwa Menjaga kebersihan adalah bagian dari iman. Orang yang menjaga kebersihan berarti ia menjaga iamannya sebaliknya orang yang tidak menjaga kebersihan berarti ia juga tidak menjaga imannya.⁸⁰

kemudian ditambahkan oleh Iswatun Hasanah yang merupakan santri kelas XI A2 dan juga koordinator bagian kebersihan OSPPMD, Dia menjelaskan bahwa:

Dalam ilmu Fiqih Thoharoh adalah bab yang pertama kali dipelajari, ini menunjukkan betapa pentingnya menjaga kesucian, kebersihan, dan keindahan bahkan dalam syari'at Islam kesucian merupakan syarat utama diterimanya ibadah. Untuk itu kami memperhatikan betul santri-santri agar senantiasa menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan pondok. Adapun tindakan real yang kami lakukan untuk menjaga kebersihan adalah dengan memberikan jadwal piket masjid, kamar mandi, dan daur (piket

⁸⁰ Rivana Puri Sagita, *wawancara*, tanggal 7 Mei 2019

keliling lingkungan pondok). Dalam pengamatan kami selama menjabat sebagai bagian kebersihan, santri melaksanakan tugas piket sesuai dengan jadwal yang sudah kami buat. Meskipun ada santri yang terkadang terlambat datang ke lokasi, itu kami maklumi mungkin ada hal-hal yang tidak bisa ditinggalkan yang dapat membuat mereka datang terlambat tapi untuk santri-santri yang sama sekali tidak menjalankan tugas maka sudah tentu kami berikan *punishmen* atau hukuman sesuai dengan aturan yang sudah dibuat.⁸¹

Pernyataan di atas diperkuat oleh saudara Prima Saputra yang merupakan ketua OSPPMD putra, beliau mengatakan bahwa:

Dalam lingkungan pesantren ada istilah *hujroti baiti* (asramaku adalah rumahku) ungkapan ini memberikan gambaran bahwa di pesantren asrama itu layaknya rumah bagi santri dan masjid layaknya tempat belajar, masjid juga pusat segala macam kegiatan, bukan hanya kegiatan-kegiatan keagamaan saja tapi juga di luar itu contohnya pemaparan program kerja OSPPMD. Untuk menjalankan semua aktivitas yang ada di masjid, asrama, kelas, dan kamar mandi dengan nyaman maka perlu untuk menjaga kebersihannya. Kami mengajak santri agar mencintai asrama layaknya mereka mencintai rumahnya, mencintai masjid layaknya tempat terbaik untuk belajar, mencintai kebersihan kamar mandi sebagaimana mereka mencintai kebersihan diri mereka. Agar tujuan-tujuan itu terlaksana kami membuat jadwal piket supaya mereka secara bergiliran membersihkan tempat-tempat yang tadi sudah disebutkan. Dengan cara ini alhamdulillah semua santri melaksanakan tugas yang tadi disebut dengan tepat.⁸²

Dengan demikian, dari hasil wawancara bersama tiga narasumber di atas, semuanya saling menguatkan dan saling menyempurnakan satu sama lain. Artinya santri yang ada di Pondok Pesantren Modern Darussalam melaksanakan tugas piket Masjid, Kelas, Kamar Mandi dengan jadwal yang sudah diberikan. Hal serupa juga peneliti dapati dari

⁸¹ Iswatun Hasanah, *wawancara*, tanggal 7 Mei 2019

⁸² Prima Saputra, *wawancara*, tanggal 6 Mei 2019

hasil observasi yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.

Kemudian selain tugas-tugas yang sudah disebutkan tadi, ada tugas khusus yang diberikan pondok kepada masing-masing ketua kelas yaitu mengumpulkan jurnal kelas setiap selesai melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam menjalankan tugas ini Alhamdulillah terprogram dan terlaksana dengan baik. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Slamet Ridwan, beliau mengatakan bahwa:

Pengumpulan jurnal kelas ini merupakan tugas wajib bagi ketua kelas karena bagian Tata Usaha ingin melihat siapa yang tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar di pondok. Hasil jurnal ini akan dilaporkan kepada kepala madrasah untuk dievaluasi jika ada kelas yang santri-santrinya jarang masuk atau masuk pada jam-jam tertentu saja seperti misalnya masuk jam pelajaran pertama dan kedua namun tidak masuk pada jam ketiga dan keempat. Jika hal demikian terjadi maka kepala madrasah wajib memanggil wali kelas yang bersangkutan untuk dievaluasi bersama-sama agak tertib dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.⁸³

Kemudian Nisenli Yondasari menambahkan dan menjelaskan bahwa:

Salah satu tugas diciptkannya manusia ke muka bumi ini adalah untuk menjadi *kholifah* pemimpin di muka bumi. Tugas seorang pemimpin ini cukup berat ia harus mampu melindungi rakyat yang ia pimpin dari hal-hal yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban kehidupan mereka. Pondok pesantren modern Darussalam juga ingin mendidik santri-santrinya menjadi sorang pemimpin. Salah satu media untuk mengajarkan santri menjadi pemimpin adalah dengan berorganisasi di kelas masing-masing. Dalam struktur organisasi kelas tersebut tentu yang pertama ada ketua kelas. Salah satu tugas yang diberikan dewan guru kepada ketua kelas adalah mengumpulkan jurnal kelas setiap selesai kegiatan belajar mengajar. Tugas yang sangat sederhana ini

⁸³ Slamet Ridwan, *wawancara*, tanggal 2 Mei 2019

berjalan dengan baik, setiap selesai KBM ketua kelas selalu mengumpulkan jurnal di kantor Tata Usaha.⁸⁴

Hasil wawancara di atas juga didukung oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Anang Mustaqim yang merupakan Kepala Tata Usaha Pondok, beliau mengatakan bahwa:

Dalam dunia pendidikan tentu tidak asing dengan kata ketua kelas. Ketua kelas adalah pemimpin di dalam kelasnya yang ia diberikan dan disrahi beberapa tugas penting salah satunya adalah mengumpulkan jurnal kelas setiap selesai kegiatan belajar mengajar di kelas. Tugas ini wajib dilaksanakan oleh ketua kelas, karena jurnal yang mereka kumpulkan akan diperiksa supaya bisa melihat keaktifan santri dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Bagi ketua kelas yang tidak mengumpulkan biasanya kepala kami memberikan *'iqob* atau hukuman kepada anggota kelas yang bersangkutan. Dengan adanya ancaman hukuman tersebut alhamdulillah selama ini ketua kelas selalu mengumpulkan jurnal kelas tepat waktu.⁸⁵

Dengan demikian hal tersebut relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Poerwodarminto dalam Sumantri yang menyebutkan bahwa Disiplin adalah ketaatan pada aturan dan tata tertib. Salah satu kepatuhan dan keta'atan santri pada peraturan adalah dengan menjalankan tugas yang sudah diberikan pondok sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan.

e. Disiplin Berbahasa

Berbicara soal bahasa tentu sudah tidak asing lagi dengan istilah *Al-Lughotu Tajul Ma'had* artinya bahasa adalah mahkotanya pondok. Jika mahokta tersebut baik maka pemiliknya juga baik apabila mahkota itu pecah maka buruk pula pemiliknya. Hal tersebut juga berlaku bagi bahasa.

⁸⁴ Nisenli Yondasari, *wawancara*, tanggal 8 Mei 2019

⁸⁵ Anang Mustaqim, *wawancara*, tanggal 8 Mei 2019

Bila baik bahasa seseorang, maka baik pula kehidupannya namun apabila buruk bahasa seseorang maka nasibnya seperti mahkota pecah tadi. Untuk bisa sukses dalam berbahasa ada tiga kunci. Pertama ialah berlatih. Kedua masih berlatih. Lalu yang ketiga adalah juga masih berlatih. Maka berlatihlah selalu agar bahasa kita baik. Latihlah dimanapun dan kapanpun.

Memiliki santri yang pandai berkomunikasi dengan bahasa Arab dan bahasa Inggris merupakan cita-cita Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang. Harapan tersebut sedikit tertutup dengan tidak disiplinnya santri dalam menggunakan bahasa resmi. Hal ini terlihat dari hasil wawancara bersama Ahmad Nurhayani, beliau mengatakan bahwa:

Di pondok pesantren khususnya pesantren modern bahasa adalah mahkota nya pondok, mahkota itu raja yang menggunakan nya. Artinya jika santri menggunakan bahasa resmi pondok berarti mereka layaknya seorang raja yang sedang memakai mahkota kebanggaan nya. Adapun bahasa resmi pondok adalah bahasa Arab dan bahasa Inggris. Jujur saya bangga dengan santriwati yang masih menggunakan bahasa resmi meskipun sedikit-sedikit, tapi untuk santriwan saya mengakui bahwa mereka masih kurang. Santriwan dalam berbahasa hanya pada waktu-waktu tertentu saja tidak setiap waktu misalnya saat kegiatan *muhadatsah*, saat berkomunikasi dengan pimpinan pondok, saat ada sedang kumpul bersama ustadz/ustadzah. Karena itu bagian bahasa pondok bukan bagian bahasa OSPPMD perlu memberikan motivasi yang lebih agar santri-santri menggunakan bahasa resmi pondok tersebut.⁸⁶

Hal senada juga dungkapkan oleh Muhammad Arifin yang mengatakan bahwa:

Tidak bisa dipungkiri bahwa bahasa resmi pondok masih belum digunakan oleh santri untuk berkomunikasi. Akan tetapi meskipun santri-santri tidak menggunakan bahasa resmi masih ada beberapa

⁸⁶ Ahmad Nurhayani, *wawancara*, tanggal 5 Mei 2019

santri yang menyadari betapa pentingnya kedua bahasa tersebut untuk dipelajari, bukan hanya sekedar sadar saja melainkan mereka sudah sangat mahir dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab dan bahasa Inggris. Selain dari pada itu ada juga santri kita yang sudah mewakili pondok dalam kompetisi mengarang bahasa Arab (*Insyah*) dan membawa hasil yang sangat memuaskan yakni juara 2 tingkat nasional dalam ajang Perkemahan Pramuka Santri Nusantara (PPSN). Artinya santri-santri kita punya potensi yang luar biasa hanya saja mereka tidak menggalinya lebih dalam lagi.⁸⁷

Kemudian ditambahkan oleh Dini Sartika Maryani, beliau mengungkapkan:

Kalau kita melihat kebelakang bahwasanya pondok pesantren Modern Darussalam Kepahiang ini maju dan berkembang karena eksistensinya dalam meningkatkan dan mengembangkan bahasa, terutama bahasa Arab dan bahasa Inggris. Namun sekarang jujur kami mengakui bahwa santri-santri kita tidak berkomunikasi dengan bahasa resmi pondok melainkan dengan bahasa Indonesia dan bahasa daerah Bengkulu. Sebenarnya masih banyak santri-santri kita yang mahir dalam bahasa hanya saja mereka malas menggunakannya.⁸⁸

Dari hasil wawancara ini dapat disimpulkan bahwa santri Darussalam tidak menggunakan bahasa resmi pondok. Ini disebabkan karena kurangnya motivasi santri untuk menggunakan bahasa resmi. Kurangnya motivasi ini juga disebabkan oleh ustadz dan ustadzah yang juga jarang menggunakan bahasa resmi pondok, mereka menggunakannya hanya pada saat belajar di kelas saja.

Disisi lain dari pihak pondok pesantren masih punya harapan kepada santri agar memiliki kamus bahasa dan digunakan sebagai pedoman dalam berkomunikasi dengan santri yang lain, akan tetapi harapan itu pun susah untuk dicapai. Bagaimana tidak santri-santri saja

⁸⁷ Muhammad Arifin, *wawancara*, tanggal 15 Mei 2019

⁸⁸ Dini Sartika Maryani, *wawancara*, tanggal 13 Mei 2019

tidak menggunakan bahasa resmi apalagi menjadikan kamus sebagai pedoman dalam berkomunikasi dengan bahasa resmi kepada santri yang lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh Saudara Prima Saputra bahwa:

Untuk bisa lancar dalam berbahasa tentu seorang harus punya alat yang bisa membantunya dalam mempelajari bahasa tersebut terutama alat untuk menemukan kata-kata yang ia cari. Banyak alat yang bisa membantu seseorang agar mudah dalam menemukan kata yang dicari antara lain adalah kamus, Alfalink, google translit dan lain-lain. Diantara ketiga alat yang tadi disebut, hanya kamus yang bisa digunakan di pondok pesantren modern Darussalam sebab santri tidak diperbolehkan membawa alat-alat elektronik. Nah, menanggapi pertanyaan yang tadi disebut, bahwa untuk memiliki kamus saya rasa 95% santri semuanya punya, namun kamus tersebut tidak digunakan sebagai media agar mudah mencari kosa kata bahasa asing dalam berkomunikasi sesama santri sebab disini santri-santri jarang menggunakan bahasa resmi pondok. Jadi wajar saja kalau kamus yang mereka miliki tidak mereka gunakan sebagai pedoman untuk berkomunikasi dengan santri yang lainnya.⁸⁹

Demikian pula yang diungkapkan oleh Saudari Rivana Puri Sagita bahwa:

Mempunyai kamus bahasa Arab dan bahasa Inggris adalah suatu keharusan bagi santri pondok pesantren modern Darussalam Kepahiang sebab di pondok ini bahasa Arab dan bahasa Inggris merupakan bahasa resmi yang digunakan dalam berkomunikasi. Kemudian di sini juga ada kegiatan *muhadhoroh* yaitu latihan pidato 3 bahasa. Dalam kegiatan ini santri-santri khususnya kelas X dan XI wajib membuat teks sendiri tanpa melihat di buku-buku pedoman yang lain mereka harus mengarang sendiri agar terlatih dalam menggunakan bahasa resmi pondok. Kamus bahasa Arab dan bahasa Inggris adalah satu-satunya alat yang bisa mereka gunakan untuk membantu mereka menyelesaikan pementaran teks ceramah ini. Akan tetapi kamus tadi mereka gunakan hanya untuk keperluan yang sifatnya sebentar seperti membuat teks ceramah, mengarang, muhadatsah dan lain-lain. Kamus itu tidak mereka gunakan sebagai pedoman untuk berkomunikasi dengan santri-santri yang lain.⁹⁰

⁸⁹ Prima Saputra, *wawancara*, tanggal 6 Mei 2019

⁹⁰ Rivana Puri Sagita, *wawancara*, tanggal 7 Mei 2019

Berbeda halnya saudari Semy Oktary yang merupakan santri kelas

X B, dia mengatakan bahwa:

Menggunakan kamus sebagai pedoman bagi santri untuk berkomunikasi sesama mereka merupakan tugas yang harus santri lakukan. Karena dengan memiliki kamus dapat mempermudah kita dalam menemukan kata-kata yang kita butuhkan. Hampir seluruh santri yang ada di pondok pesantren modern Darussalam semuanya memiliki kamus tersebut. Penggunaan kamus sebagai acuan dalam berkomunikasi dengan santri yang lain ini sifatnya *ahyanan* artinya kadang-kadang. Tergantung dengan bagian bahasa OSPPMD nya, kalau bagian bahasanya bergerak maka santri-santri juga ikut bergerak kalau bagian bahasanya berhenti maka santri-santri juga berhenti menggunakannya. Jadi intinya semua tergantung dengan bagian bahasanya.⁹¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa santri-santri memiliki kamus Bahasa Arab dan Inggris, tetapi kamus tersebut tidak digunakan sebagai pedoman dan acuan untuk berkomunikasi dengan santri yang lainnya karena memang santri-santri Darussalam tidak aktif dalam menggunakan bahasa resmi pondok.

Jadi, dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang baik dalam hal disiplin. Adapun indikator disiplin santri sebagai berikut:

- a. Mengikuti kegiatan belajar di kelas tepat waktu
- b. Mengikuti kegiatan *Mufrodat*, *Muhadatsah*, dan *Muhadhoroh* tepat waktu
- c. Melaksanakan sholat berjama'ah 5 waktu di masjid tepat waktu
- d. Santri menggunakan pakaian yang rapi dan sopan

⁹¹ Semy Oktary, *wawancara*, tanggal 7 Mei 2019

- e. Sedikit santri yang keluar Pondok tanpa seizin bagian perizinan santri
- f. Tidak membawa senjata tajam ke dalam lingkungan pondok
- g. Melaksanakan tugas piket masjid, kamar mandi, dan kelas sesuai jadwal
- h. Melaksanakan kegiatan baca Quran setiap selesai sholat maghrib
- i. Ketua kelas mengumpulkan jurnal kelas setiap selesai kegiatan belajar mengajar (KBM).

Indikator-indikator tersebut relevan dengan indikator disiplin dalam kemendigbud yang dituliskan oleh Putra Y.S.W dan Mashuri. Dalam kemendigbud tersebut ada 4 indikator disiplin yaitu, Datang tepat waktu, Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/satuan pendidikan, Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, dan Menggunakan kaidah-kaidah bahasa tulis yang baik dan benar.⁹² Kemudian dari 4 indikator tersebut peneliti kembangkan menjadi 11 indikator disiplin. Dari kesebelas indikator disiplin itu hanya 2 indikator disiplin saja yang tidak diikuti oleh santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.

2. Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam

Pada dasarnya organisasi merupakan sebuah wadah di mana orang-orang berkumpul, bekerja sama secara rasional, sistematis, terkendali, dan memanfaatkan sumber daya (dana, material, lingkungan, metode, sarana, prasarana, data) yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan bersama. Setiap anggota organisasi mempunyai peranan dan

⁹² Putra, Y. S. W., & Mashuri, M, *Loc. Cit.*,

kontribusi masing-masing sehingga dapat dilihat bagaimana struktur dari kerja sama tersebut.

Terbentuknya sebuah organisasi pasti mempunyai tujuan, dimana tujuan itu sudah dirancang bersama oleh anggota organisasi tersebut. Salah satu manfaat yang bisa didapatkan dari berorganisasi adalah tercapainya tujuan tersebut dengan lebih mudah karena dalam sebuah organisasi terdapat struktur pembagian kerja serta struktur tata hubungan kerja bagi setiap anggotanya, sehingga meskipun masing-masing anggota memiliki peran dan kontribusi tersendiri, tapi satu dengan lainnya saling berkaitan, sehingga proses penyelesaian untuk mencapai tujuan tersebut bisa lebih cepat dan mudah.

Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam pada prinsipnya sama dengan organisasi-organisasi intra sekolah yang lainnya dimana tujuannya adalah membentuk sekelompok orang agar bisa menjalankan program-program yang telah dibuat untuk kemaslahatan bersama. Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam juga dituntut untuk memberikan kontribusi bagi keberlangsungan aktivitas-aktivitas yang ada di pondok pesantren.

Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam memberikan kontribusi yang sangat besar bagi keberlangsungan aktivitas yang ada di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang. Adapun bentuk kontribusi tersebut dibagi menjadi 3 yakni kontribusi dalam bentuk tenaga, kontribusi bentuk fikiran, dan kontribusi bentuk materi. Namun

dalam penelitian ini peneliti hanya menemukan 2 dari bentuk kontribusi yang ada yaitu kontribusi dalam bentuk tenaga dan kontribusi dalam bentuk pikiran.

a. Kontribusi dalam Bentuk Tenaga

Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang sebagai organisasi santri memberikan kontribusi yang luar biasa bagi berjalannya aktivitas yang ada di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang. Salah satu bentuk kontribusinya adalah dalam bentuk tenaga. Misalnya OSPPMD menggiring seluruh santri untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan berbagai macam cara. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Pimpinan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, Ahmad Nurhayani yang mengungkapkan bahwa:

Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam merupakan organisasi yang ditugaskan untuk membantu para ustadz dan ustadzah mengayomi para santri dalam menjalankan semua bentuk kegiatan yang ada di pondok pesantren modern Darussalam Kepahiang. Organisasi ini mempunyai struktur yang jelas mulai dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan bagian-bagian yang lainnya. Nah dengan adanya struktur yang jelas ini maka akan mudah bagi organisasi untuk mengontrol semua kegiatan yang ada di pondok. Ketua mengkoordinir koordinator dari setiap bagian-bagian, koordinator bagian mengkoordinir anggota dari bagiannya dan begitupun seterusnya. Saya rasa inilah pengorganisasian yang baik dan benar ketua hanya mengontrol anggotanya saja meskipun kadang-kadang ketua juga perlu untuk turun langsung dalam mengontrol anggota-anggota menjalankan amanah dari pondok.⁹³

⁹³ Ahmad Nurhayani, *wawancara*, tanggal 5 Mei 2019

Lain halnya yang diungkapkan oleh saudari Semy Oktary, yang mengatakan bahwa:

Cara organisasi santri pondok pesantren modern Darussalam Kepahiang mengontrol semua kegiatan santri di pondok pesantren modern Darussalam adalah dengan mengajak para santri mengikuti kegiatan yang sudah ditetapkan dan dijadwalkan oleh pondok. Selanjutnya OSPPMD biasanya mengontrol langsung kegiatan yang sedang dijalankan dengan mendaur dalam bahasa pesantrennya. Cara ini digunakan agar para santri dapat melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang ditentukan.⁹⁴

Demikian halnya yang ditambahkan oleh Muhibburohman, yang menyebutkan bahwa:

Ada banyak cara yang dilakukan Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam dalam mengontrol semua kegiatan yang ada di pondok pesantren salah satunya adalah ketua OSPPMD membuat jadwal piket daur atau piket keliling untuk semua anggota bagian yang tercantum dalam struktur organisasi santri. Nah, pengurus OSPPMD inilah nanti yang akan turun langsung mengontrol semua kegiatan yang sedang dijalankan oleh para santriwan dan santriwati untuk kemudian petugas-petugas piket ini melaporkan kepada ketua OSPPMD apabila ada santri yang terlambat atau yang tidak mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung.⁹⁵

Kemudian ditambahkan juga oleh saudari Dita Tri Wahyuni, santri kelas X C, yang mengatakan bahwa:

Dalam mengontrol semua kegiatan santri, disini saya melihat bahwa Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam menggunakan sistem patroli. Sistem ini dijalankan secara terjadwal artinya tidak hanya orang-orang tertentu saja tetapi semuanya juga ikut andil dalam pergerakan yang ada. Sistem patroli ini digunakan adalah supaya pengurus organisasi santri bisa memastikan bahwa para santri ikut serta dalam kegiatan atau aturan yang telah dicanangkan oleh pengurus organisasi santri.⁹⁶

⁹⁴ Semy Oktary, *wawancara*, tanggal 7 Mei 2019

⁹⁵ Muhibburohman, *wawancara*, tanggal 5 Mei 2019

⁹⁶ Dita Tri Wahyuni, *wawancara*, tanggal 7 Mei 2019

Hasil wawancara di atas sesuai dengan Anggaran Dasar OSPPMD bab VII Pasal 15 ayat 5 bahwa Pengurus OSPPMD bertanggung jawab untuk mengkoordinir serta mengontrol semua bentuk kegiatan dan aktivitas santri. Adapun cara organisasi mengontrol semua bentuk kegiatan adalah dengan sistem patroli, kemudian dengan sistem ajakan, dan dengan sistem struktural, artinya ketua mengkoordinir seluruh koordinator bagian dan koordinator bagian mengajak anggotanya begitulah seterusnya.

Selain mengontrol semua kegiatan, OSPPMD juga memberikan hukuman kepada santri yang melanggar peraturan yang ada di Pondok Pesantren Modern Darussalam. Pemberian hukuman tentunya menjadi suatu yang sangat wajar dalam menegakkan suatu disiplin karena tanpa diiringi dengan hukuman, peraturan yang sudah dibuat sedemikian rupa tidak akan sampai pada tujuannya. Hal ini juga tergambar dari hasil wawancara bersama saudara M. Yoelando Zafran yang mengatakan bahwa:

Memberikan hukuman dalam menegakkan disiplin itu adalah sebuah hal yang sangat wajar sebab dengan adanya hukuman diharapkan dapat memberikan efek jera bagi orang yang dikenakan hukuman. OSPPMD dalam menegakkan disiplin santri juga memberikan hukuman agar kedepan orang yang dihukum tidak mengulangi perbuatan yang tidak diperbolehkan. Salah satu hukuman yang biasa diberikan oleh OSPPMD adalah botak. Dan masih banyak lagi bentuk hukuman yang ada namun disini yang paling sering adalah botak, ini khusus bagi santriwan saja kalau santri putri berbeda lagi. Adapun contoh bentuk hukuman bagi santriwati adalah dijemur di depan tiang bendera sambil memegang tulisan “jangan ikuti kesalahan kami”.⁹⁷

⁹⁷ M. Yoelando Zafran, wawancara, tanggal 5 Mei 2019

Kemudian Slamet Ridwan menambahkan, beliau mengatakan bahwa:

Diantara bentuk hukuman yang sering diberikan adalah denda semen. Banyak dan sedikitnya jumlah sak semen tergantung ringan atau beratnya pelanggaran santri kalau misalnya terlambat pulang 1 hari maka akan dikenakan denda 1 sak semen, jika 2 hari akan didenda 2 sak semen begitupun seterusnya. Dan perlu diingat bahwa semen denda yang diberikan santri ini tidak digunakan sembarangan, biasanya semen ini dipakai buat pembangunan kelas, asrama, atau kamar mandi, tergantung dengan kebutuhan yang saat itu sedang diinginkan.⁹⁸

Demikian halnya yang dikemukakan oleh Etika Sulastri, beliau mengatakan bahwa:

Setiap santri tentu tidak semuanya baik, tidak semuanya patuh, dan tidak semuanya siap dengan peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan oleh pondok, itu adalah mausiawi yang kita semua memahami itu hanya saja untuk mendidik santri-santri yang disiplin, tidak membangkang, dan tidak hidup semaunya di pondok maka organisasi sebagai penyambung lidah dari Ustadz dan Ustadzah berwenang untuk memberikan hukuman. Adapun bentuk hukuman adalah menghafal mufrodat atau kosa kata bahasa Arab dan bahasa Inggris, menghafal do'a harian, dan menghafal surat-surat pendek yang semua bentuk hukuman diatas sudah disosialisasikan kepada seluruh santri sebelum menegakkan suatu disiplin agar tidak ada kesalahpahaman antara satu dengan yang lainnya.⁹⁹

Hal ini senada dengan apa yang telah disebutkan oleh Harlock yang mengatakan bahwa agar disiplin mampu mendidik anak untuk dapat berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh kelompok sosial mereka, maka disiplin harus memiliki empat unsur pokok yakni peraturan, hukuman, penghargaan dan konsistensi.¹⁰⁰

⁹⁸ Slamet Ridwan, *wawancara*, tanggal 2 Mei 2019

⁹⁹ Etika Sulastri, *wawancara*, tanggal 13 Mei 2019

¹⁰⁰ Aulina, C. N, *Loc. Cit.*,

Hukuman tidak menjadi satu-satunya jalan pemicu agar para santri ta'at pada tata tertib dan aturan yang ada di pondok pesantren Modern Darussalam Kepahiang. Namun pemberian penghargaan juga dilakukan oleh OSPPMD dalam memberi motivasi kepada santri agar lebih aktif dalam mengikuti disiplin yang adaseperti yang diungkapkan oleh saudara Muhibburohman bahwa:

Organisasi santri juga memberikan penghargaan kepada santri yang rajin atau ta'at kepada aturan yang berlaku di pondok pesantren misalnya memberikan hadiah berupa peci kepada santri yang rajin sholat jama'ah atau memberikan hadiah berupa Al-Quran kepada santri yang rajin membaca Al-Quran sebelum pelaksanaan sholat 5 waktu berjama'ah. Dengan adanya penghargaan tersebut maka setidaknya ada keinginan atau motivasi santri untuk mendapatkan hal yang sama. Ini salah satu bentuk pemberian motivasi dari luar yakni dengan cara memberikan penghargaan yang diperlihatkan di depan orang banyak.¹⁰¹

Sama halnya yang diungkapkan oleh saudara M. Yoelando Zafran, beliau mengatakan bahwa:

Untuk memberikan rangsangan bagi santriwan dan santriwati dalam mengikuti semua peraturan dan disiplin yang ada di pondok pesantren modern Darussalam Kepahiang, maka OSPPMD memiliki usaha yang cukup unik yaitu dengan memberikan reward atau hadiah bagi para santriwan dan santriwati yang aktif mengikuti disiplin yang sudah ditetapkan. Adapun bentuk reward atau hadiah yang diberikan kepada santri cukup sederhana contohnya buku tulis setengah lusin, pena 1 kotak dan lain-lain. Pemberian penghargaan ini tidak setiap hari, setiap minggu, dan setiap bulan diberikan akan tetapi setiap akhir pembelajaran di semester 2 meskipun kadang-kadang ada pemberian penghargaan pada minggu-minggu atau hari-hari tertentu.¹⁰²

Kemudian saudara Dita Tri Wahyuni menambahkan dengan mengatakan bahwa:

¹⁰¹ Muhibburohman, *wawancara*, tanggal 5 Mei 2019

¹⁰² M. Yoelando Zafran, *wawancara*, tanggal 5 Mei 2019

Organisasi santri pondok pesantren modern Darussalam cukup kreatif dalam memotivasi, mengajak, dan membimbing para santri untuk mengikuti aturan-aturan dan sunnah-sunnah pondok yang ada, salah satu bentuk kekreatifan OSPPMD adalah dengan cara memberikan penghargaan kepada santri yang disiplin. Nah disini saya melihat setiap jum'at pagi setelah pelaksanaan senam bersama, OSPPMD mengumumkan asrama-asrama terbersih dan terjorok. Kalau kita lihat secara kasat mata memang tidak ada pemberian hadiah berbentuk barang atau uang dari OSPPMD kepada asrama yang paling bersih namun jika kita dalam pengumuman tersebut adalah sebuah penghargaan yang begitu besar kepada pemilik asrama yang sudah disiplin dalam menjaga kebersihan asramanya.¹⁰³

Selanjutnya disambung oleh saudara Rafiko Saputra, dia mengutarakan bahwa:

Selama saya nyantri di pondok pesantren modern Darussalam Kepahiang mulai tahun 2015 sampai saat ini hanya ada 2 periode organisasi yang memberikan penghargaan kepada santri-santri yang mengikuti disiplin yang berlaku di pondok yaitu OSPPMD periode 2017/2018 dan 2018/2019. Penghargaan yang diberikan ini bermacam-macam mulai dari hadiah berupa alat-alat sholat, alat-alat mandi, alat-alat kebersihan bahkan hanya pengakuan saja yang disampaikan kepada halayak. Saya pribadi pernah mendapatkan penghargaan berupa sarung karena saya rajin mengikuti kegiatan Tilawatil Quran atau belajar seni baca Al-Quran. Penghargaan tersebut memang menjadi magnet yang luar biasa bagi teman-teman saya yang belum mendapatkan penghargaan yang sudah saya dapatkan.¹⁰⁴

Hasil wawancara ini didukung teori yang dikemukakan oleh Harlock bahwa penghargaan itu penting dalam kita menegakkan disiplin. Penghargaan tidak harus berbentuk materi, tetapi bisa juga berupa kata-kata pujian, senyuman atau tepukan di punggung. Penghargaan

¹⁰³ Dita Tri Wahyuni, *wawancara*, tanggal 7 Mei 2019

¹⁰⁴ Rafiko Saputra, *wawancara*, tanggal 5 Mei 2019

mempunyai beberapa peranan penting dalam mengajar anak untuk berperilaku sesuai dengan cara yang direstui masyarakat.¹⁰⁵

b. Kontribusi dalam Bentuk Fikiran

Kontribusi dalam bentuk tenaga saja tentunya tidak cukup untuk menjadikan OSPPMD berkontribusi dalam mendisiplinkan aktivitas santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, maka perlu juga kontribusi dalam bentuk fikiran. Dalam hal ini Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam sudah memberikan kontribusi dalam bentuk fikiran sebagaimana yang diungkapkan oleh saudara Muhibburohman yang mengatakan bahwa:

Bentuk sumbangan fikiran yang diberikan OSPPMD dalam mendisiplinkan aktivitas santri adalah dengan membuat jadwal piket malam atau dalam bahasa sehari-hari santri adalah *harisul lail*. Anggota pengurus OSPPMD yang mendapatkan jadwal *harisul lail* harus memeriksa setiap pintu asrama yang ada di pondok pesantren dalam keadaan terkunci. Ini dimaksudkan agar hal-hal yang tidak kita inginkan tidak terjadi misalnya kehilangan baju, celana, danlain-lain. Selanjutnya mereka yang bertugas piket malam ditugaskan untuk menjaga agar tidak ada santriwan ataupun santriwati yang keluar dari lingkungan pondok pesantren pada malam hari.¹⁰⁶

Lain halnya yang diutarakan oleh saudara Rafiko Saputra yang mengungkapkan bahwa:

Bentuk sumbangan fikiran dari Organisasi menurut saya banyak. Diantara banyak sumbangan fikiran itu adalah pengurus OSPPMD membuat jadwal kegiatan santri mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi. Jadwal kegiatan santri ini dibuat bersama-sama oleh pengurus OSPPMD didampingi dengan pembina OSPPMD itu sendiri. Papan jadwal kegiatan santri ini kemudian ditempel di asrama masing-masing agar anggota asrama itu bisa melihat

¹⁰⁵ Aulina, C. N, *Loc. Cit.*,

¹⁰⁶ Muhibburohman, *wawancara*, tanggal 5 Mei 2019

kegiatan-kegiatan yang harus mereka jalankan selama berada di pondok pesantren. Jadwal kegiatan ini ditempel juga dengan tujuan agar santriwan dan santriwati tidak semena-mena melakukan kegiatan yang tidak dijadwalkan oleh pesantren terlebih lagi kegiatan tersebut bertentangan dengan sunnah-sunnah pondok dan ajaran agama islam.¹⁰⁷

Demikian halnya yang dikemukakan oleh saudari Semy Oktari, berpendapat bahwa:

Menurut saya apa yang sudah Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam lakukan selama ini itulah bentuk sumbangan tenaga dan pikiran. Mereka setiap hari mengontrol, mengkoordinir, mengajak, mengayomi seluruh santri dalam menjalankan tugas sebagai pelajar di pondok pesantren modern Darussalam tanpa pamrih. Mereka dengan ikhlasnya membantu para Ustadz dan Ustadzah mengajari para santri banyak hal. Misalnya mengajar ngaji setelah sholat maghrib, memberikan Mufrodat atau kosa kata setiap sebelum tidur, membuat jadwal azan, bilal dan lain-lain. Itu merupakan bentuk sumbangan tenaga dan pikiran dari pengurus OSPPMD yang menurut saya sudah sangat cukup luar biasa dan benar-benar sangat membantu para Ustadz dan Ustadzah dalam mendisiplinkan kegiatan santri. Yang paling membanggakan lagi adalah mereka bekerja 24 jam tapi tidak sepeserpun digaji oleh pihak pesantren hanya dengan dasar mereka ingin membantu dan berkecimpung dalam memajukan pesantren dan mendapatkan berkah dari pondok.¹⁰⁸

Hasil ini selaras dengan hasil observasi yang peneliti lakukan dimana OSPPMD bekerja keras untuk membantu pimpinan pondok, utadz dan ustadzah dalam mendisiplinkan aktivitas santri. Tugas dan amanah yang diberikan ini dijalankan sesuai dengan AD/ART yang berlaku dan dengan dedikasi yang sangat tinggi. Misalnya saja peneliti melihat OSPPMD melaksanakan musyawarah kerja, kemudian peneliti juga

¹⁰⁷ Rafiko Saputra, *wawancara*, tanggal 5 Mei 2019

¹⁰⁸ Semy Oktary, *wawancara*, tanggal 7 Mei 2019

melihat OSPPMD dalam hal ini bagian Keamanan mengabsen santri-santri saat sebelum tidur dan di waktu-waktu yang lainnya.¹⁰⁹

Eksistensi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam dalam mendisiplinkan aktivitas santri ini tidak lepas dari konsistensinya dalam mengemban amanah yang sudah diberikan, seperti yang diungkapkan oleh saudari Dita Tri Wahyuni bahwa:

Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam sudah cukup konsisten dalam menjalankan program-program yang sudah dibuat bersama. Namun disini saya melihat bahwa kekonsistenan tersebut hanya pada oknum-oknum atau bagian-bagian tertentu saja tidak secara menyeluruh. Adapun bagian-bagian yang menurut saya konsisten adalah bagian keamanan, bagian pengajaran, bagian penerangan, bagian bahasa, bagian penerimaan tamu serta bagian olahraga bagian yang lain setahu saya masih belum terlihat kekonsistennannya dalam menjalankan tugas-tugas yang sudah diamanahkan kepada mereka.¹¹⁰

Hal serupa juga diungkapkan oleh saudara Muhibburohman, yang mengatakan bahwa:

Organisasi santri dalam melaksanakan kegiatan yang sudah terjadwal menurut saya bisa dikatakan konsisten karena para anggota OSPPMD melaksanakan kegiatan dengan mengikuti jadwal yang sudah ada seperti contohnya dalam kegiatan mengaji, belajar malam, makan, sholat, dan kegiatan-kegiatan yang lainnya. Namun disini lain perlu adanya bimbingan yang lebih dari pembina agar pengurus organisasi santri ini lebih kompak lagi dalam bertugas sebab saya melihat bahwa ada beberapa oknum pengurus organisasi yang masih belum nimbrung bersama pengurus yang lain. secara keseluruhan OSPPMD sudah cukup konsisten hanya saja masih ada catatan-catatan seperti yang sudah saya beberkan diatas untuk diperbaiki bersama agar lebih maju dan kompak lagi.¹¹¹

Kemudian ditambahkan oleh saudara Rafiko Saputra yang mengatakan bahwa:

¹⁰⁹ Hasil observasi pada tanggal 9 Mei 2019

¹¹⁰ Dita Tri Wahyuni, *wawancara*, tanggal 7 Mei 2019

¹¹¹ Muhibburohman, *wawancara*, tanggal 5 Mei 2019

Organisasi sudah konsisten tetapi kekonsistenan itu berlaku hanya kepada pengurus tertentu saja tidak secara keseluruhan. Saran saya selaku santri junior ketua OSPPMD harus terus menggenjot anggota-anggotanya agar lebih kompak lagi supaya beban yang diamanahkan tidak tertumpu kepada oknum-oknum tertentu saja namun semua anggota pengurus bisa merasakan hal yang sama agar makna organisasi secara maknawai itu benar-benar terlaksana.¹¹²

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa OSPPMD sangat konsisten dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh pondok, meskipun kekonsistenan tersebut hanya pada bagian-bagian tertentu saja atau hanya pada orang-orang tertentu saja. Akan tetapi bagian-bagian yang konsisten ini sudah menutupi kekurangan bagian yang lain. Inilah yang dinamakan organisasi diamana mereka saling melengkapi satu dengan yang lainnya.¹¹³

Jadi, dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam berkontribusi besar bagi berlangsungnya aktivitas yang ada di pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang. Hal ini sesuai dengan makna organisasi yang dikemukakan oleh Syaifudin dalam Untari E bahwa organisasi merupakan suatu sistem kerjasama untuk mencapai tujuan bersama.¹¹⁴ Dan diantara tujuan OSPPMD adalah mendisiplinkan aktivitas santri. Kemudian kontribusi OSPPMD ini juga selaras dengan AD/ART OSPPMD bab III pasal 7 yang menyebutkan bahwa OSPPMD bersifat intra dan ekstra sekolah dan merupakan satu-

¹¹² Rafiko Saputra, *wawancara*, tanggal 5 Mei 2019

¹¹³ Hasil observasi pada tanggal 9 Mei 2019

¹¹⁴ Untari, E, *Loc. Cit.*,

satunya organisasi santri yang sah di sekolah sebagai wadah santri berorganisasi dan menampung seluruh kegiatan santri.¹¹⁵ Artinya seluruh kegiatan dan aktivitas santri dikontrol langsung oleh Organisasi santri.

Bentuk kontribusi organisasi dibagi menjadi dua yaitu, kontribusi dalam bentuk tenaga dan kontribusi dalam bentuk pikiran. Bentuk kontribusi tenaga misalnya mengontrol kegiatan baca Al-Quran, mengontrol kegiatan *Mufrodat*, *Muhadatsah*, dan *Muhadhoroh*, mengabsen santri sebelum tidur, memberikan penghargaan kepada santri yang disiplin, memberikan hukuman kepada santri yang melanggar, kemudian menggiring santri melaksanakan sholat 5 waktu berjama'ah, mendata santri yang keluar pondok, dan membimbing santri belajar membaca Al-Quran. Adapun bentuk kontribusi pikiran misalnya membuat jadwal *harisul lail* (piket malam), membuat jadwal kegiatan santri mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi, membuat jadwal piket POS, mengadakan musyawarah kerja setiap satu bulan sekali, dan konsisten dalam menjalankan program kerja.

¹¹⁵ Hasil dokumentasi Organisasi Santri Ponsok Pesantren Modern Darussalam, diambil pada tanggal 20 Mei 2019

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang baik dalam hal kedisiplinan. Adapun indikator-indikator disiplin santri yaitu: santri-santri mengikuti kegiatan belajar di kelas, mengikuti kegiatan *Mufrodat*, *Muhadatsah*, dan *Muhadhoroh*, melaksanakan sholat berjama'ah 5 waktu di masjid. Semua kegiatan ini dilaksanakan santri tepat waktu atau sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Selanjutnya seluruh santri menggunakan pakaian yang rapi dan sopan, sedikit santri yang keluar Pondok tanpa izin bagian perizinan, santri tidak membawa senjata tajam ke dalam lingkungan pondok. Kemudian santri-santri melasanakan tugas piket masjid, kamar mandi, dan kelas sesuai jadwal, melaksanakan kegiatan baca Quran setiap selesai sholat maghrib, dan Ketua kelas mengumpulkan jurnal kelas setiap selesai kegiatan belajar mengajar (KBM).
2. Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam berkontribusi besar bagi berlangsungnya aktivitas-aktivitas yang ada di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang. Bentuk kontribusi organisasi dibagi menjadi dua yaitu, kontribusi melalui tenaga dan kontribusi melalui fikiran. Bentuk kontribusi tenaga misalnya mengontrol kegiatan baca Al-

Quran, mengontrol kegiatan *Mufrodat*, *Muhadatsah*, dan *Muhadhoroh*, mengabsen santri sebelum tidur, memberikan penghargaan kepada santri yang disiplin, memberikan hukuman kepada santri yang melanggar, kemudian menggiring santri melaksanakan sholat 5 waktu berjama'ah, mendata santri yang keluar pondok, dan membimbing santri belajar membaca Al-Quran. Adapun bentuk kontribusi pikiran misalnya membuat jadwal *harisul lail* (piket malam), membuat jadwal kegiatan santri mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi, membuat jadwal piket POS, mengadakan musyawarah kerja setiap satu bulan sekali, dan konsisten dalam menjalankan program kerja.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian ini, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Kepada seluruh pengurus Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam untuk meningkatkan kreatifitas dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin di Pondok Pesantren, karena itu sangat penting dalam rangka mengaktualisasikan diri, tetapi tetap dalam koridor aturan yang tertuang dalam AD/ART.
2. Kepada bagian Pengasuhan santri dan Pembina OSPPMD khususnya agar selalu mengawasi organisasi santri ini dalam menjalankan amanah yang sudah diberikan oleh pondok, supaya hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Budiyo, dkk, *Mengasuh Santri: Peranan Pesantren Sebagai Penjaga Tradisi*, Semarang: Pusat Studi Asia, 2006
- Bambang Pranomo, *Paradigma Baru Dalam Kajian Islam Jawa*, Pustaka Alvabet: 2009
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- H.M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2008
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011
- John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003
- Lexi Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013
- M. Tholhah Hasan, *Intelektualisme Pesantren: Potret Tokoh dan Cakrawala Pemikiran di Era Keemassan Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2003
- Mesiono, *Manajemen dan Organisasi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010
- Meleong, L. J, *Metodologi Penelitian*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1999
- Nasrul Syakur Chaniago, *Manajemen Organisasi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011
- S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990
- Supardi, *Metodologi Penelitian*, Mataram: Yayasan Cerdas Press, 2006
- Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- T. Guritno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*, Jakarta:1992. Cet, Ke II.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Sumber dari Internet:

Adzikra Ibrahim, *Konsep dan Pengertian Kontribusi*, <https://pengertiandefinisi.com/konsep-dan-pengertian-kontribusi/>

Ali, Muhammad, Heddy Shri Ahimsa-Putra, Sahiron Syamsuddin, and Muhammad Abdul Karim. (2017). STRUKTUR ORGANISASI PESANTREN SALAFI DI CIREBON STUDI ATAS PONDOK PESANTREN ASSUNNAH KALITANJUNG DAN PONDOK PESANTREN DHIYĀUS SUNNAH DUKUH SEMAR CIREBON. *Jurnal CMES* 9, no. 2:189-200.

Amyani, S, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kemandirian Santri Pesantren Tahfizh Sekolah Daarul Qur'an Internasional Bandung*, 2010

Ariessanti, H. D., Yusup, M., & Marcelina, C. (2014). *Penerapan Multimedia Audio Galery i Learning Community and Services (MAGICS) Sebagai Media Penyimpanan Dokumentasi Pada Perguruan Tinggi Raharja*. *CCIT Journal*, 7(2), 184-204

Arisana, A. L., & Ismani, I. (2012). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kwaitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(2)

Aulina, C. N. (2013). *Penanaman Disiplin pada Anak Usia Dini*, *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 36-49

Ginting, A. B. (2012). *Kontribusi Usahatani Padi Dan Usaha Sapi Potong Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan* (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Undip).

Mahendra, D. H., & Psi, R. L. S. *Optimisme pada Santri Pondok Pesantren dalam Menghadapi Isu Radikalisme Agama*, Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018

Maksum, Ali. (2015). *Model Pendidikan Toleransi di Pesantren Modern dan Salaf*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 3, no. 1: 81-108.

Putra, Y. S. W., & Mashuri, M. (2017). *Kemampuan Koneksi Matematis dan Kedisiplinan pada Implementasi Model Pembelajaran Core*. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 539-545).

- Sulistiawati, E. (2010). *Peran Immaratus Syu'unith Tholabah dalam Mendisiplinkan Santrriwati di Pondok Pesantren Al-mukmin Ngruki Tahun Pelajaran 2010/2011* (Doctoral dissertation, Univerversitas Muhammadiyah Surakarta)
- Sumantri, B. (2010). *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010*. *Media Prestasi*, 6(3), 117-131
- Susilowati, H. S. (2005). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester I Tahun Ajaran 2004/2005 SMA Negeri I Gemolong Kabupaten Sragen* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research III I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002
- Untari, E. (2016). *Korelasi Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Organisasi Sekolah Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi Tahun Ajaran 2014/2015*, *Media Prestasi*, 15(2), 41-54

LAMPIRAN



YAYASAN AL-AKHSYAR
مركز دارالعلم الحديث في التربية الإسلامية
PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM KEPAHIANG
Jl. Merdeka Kel. Dusun Kepahiang Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang Prov. Bengkulu 39272


SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI
Nomor: 276/YA/PPMD/Kph/VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, menerangkan bahwa:

Nama : Ledian Purnanda
Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Agung, 28 November 1995
NIM : 15532013
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (*Research*) di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, terhitung pada tanggal 04 Maret s/d 04 Juni 2019 guna penulisan skripsi yang berjudul: ***"Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri"***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 07 Juni 2019
Pimpinan Pondok Pesantren
Modern Darussalam

H. Ahmad Nurhayani, S. Pd. I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : B. 361 /In.34/FT/PP.00.9/03/2019
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

4 Maret 2019

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kab. Kepahiang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Kontribusi Pengurus Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam
(OSPPMD) Dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri.
Waktu Penelitian : 4 Maret 2019 s.d 4 Juni 2019
Tempat Penelitian : Pesantren Modern Darussalam Kab. Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Dekan
Dr. H. Mhaldi Nural, M.Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

Tembusan :
1. Rektor
2. Warek I
3. Kabiro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Aipda Mu'an Komplek Perkantoran Pemkab Kepahiang Telp (0732) 3930035
KEPAHIANG

IZIN PENELITIAN

NOMOR :579/15/I-Pen/III/DPMPTSP/2019

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Dalam Rangka Penyelenggaraan Perizinan Terpadu Satu Pintu;
4. Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : B.361/In.34/FT/PP.00.9/03/2019 Tanggal : 04 Maret 2019

DENGAN INI MEMBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama : LEDIAN PURNANDA
NPM : 15532013
Pekerjaan : MAHASISWA
Lokasi Penelitian : PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM
Waktu Penelitian : 2019-03-04 s.d 2019-06-04
Tujuan : MELAKUKAN PENELITIAN
Judul Proposal : Kontribusi Pengurus Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) Dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
Catatan : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan Penelitian
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.
4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Kepahiang, 18 Maret 2019

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN KEPAHIANG



M. SALTHIN, M.Si
Pembina TK.1
NIP. 19711216 200003 1 003



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Kepahiang



KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
Nomor : 0008/In.34/PP.00.9/01/2019

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
3. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama : 1. **Dr. Fakhruddin, M.Pd.I** 19750112 200604 1 009
2. **Asri Karolina, M.Pd.I** 19891225 201503 2 006

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Ledian Purnanda**

N I M : **15532013**

JUDUL SKRIPSI : **Kontribusi Pengurus Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) Dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri.**

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 01 Januari 2019



Tembusan :

- 1 Pembimbing I dan II;
- 2 Bendahara IAIN Curup;
- 3 Kasubbag AK;
- 4 Kepala Perpustakaan IAIN;
- 5 Mahasiswa yang bersangkutan;
- 6 Arsip/Fakultas Tarbiyah

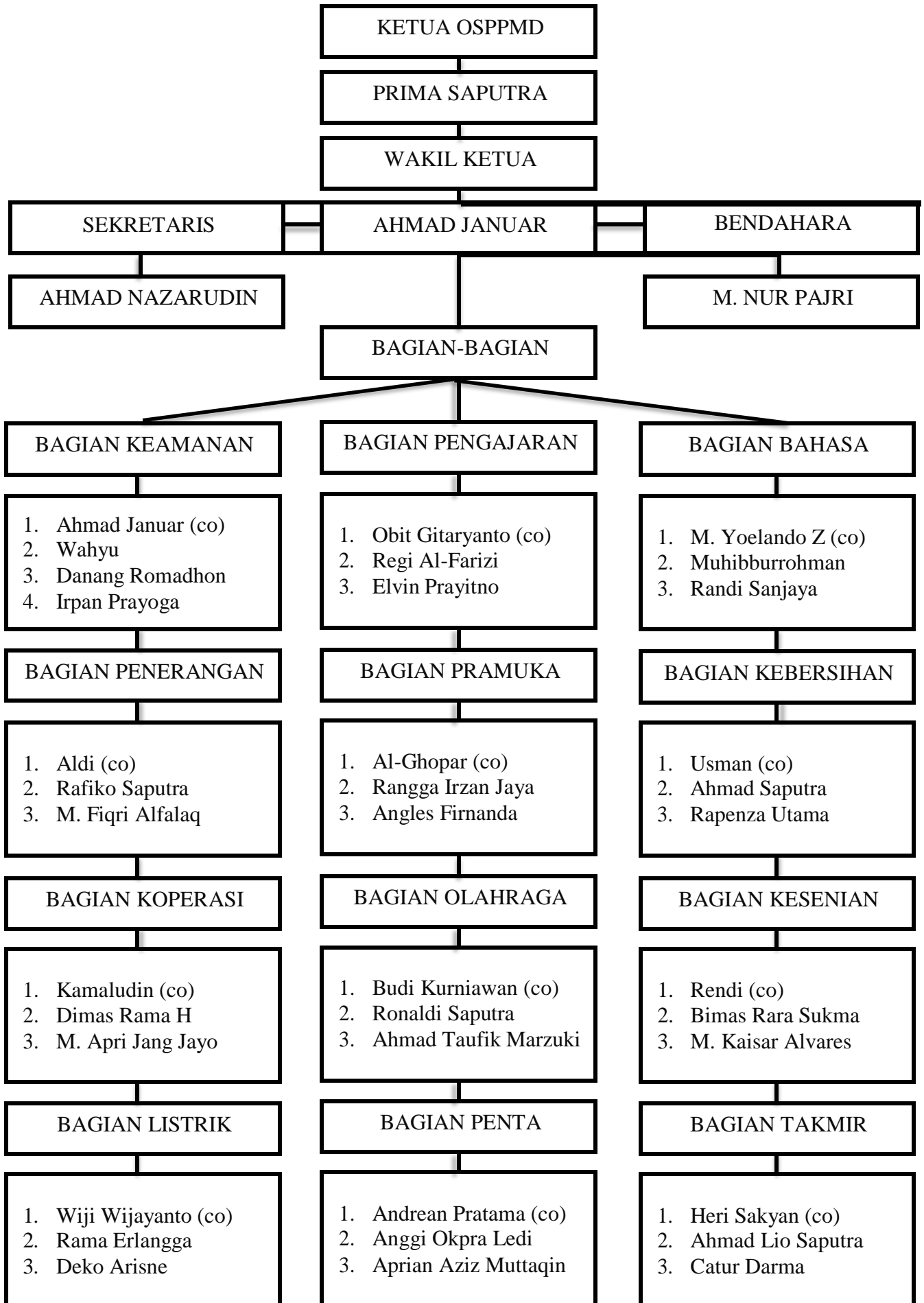


NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	29/01/19	Perbaikan Proposal Menuju BAB 1, 2, 3		
2	29/02/19	Perbaikan Landasan Teori dan ACC BAB 1, 2, 3		
3	08/03/19	Perbaikan Instrumen Wawancara dan Pedoman Observasi		
4	01/04/19	ACC Instrumen Wawancara dan Pedoman Observasi & lanjut ke parafitiran		
5	29/07/19	Perbaikan BAB V dan VI serta parafitiran Balas Ujian		
6	8/2019	ACC untuk hal-hal yang		
7				
8				

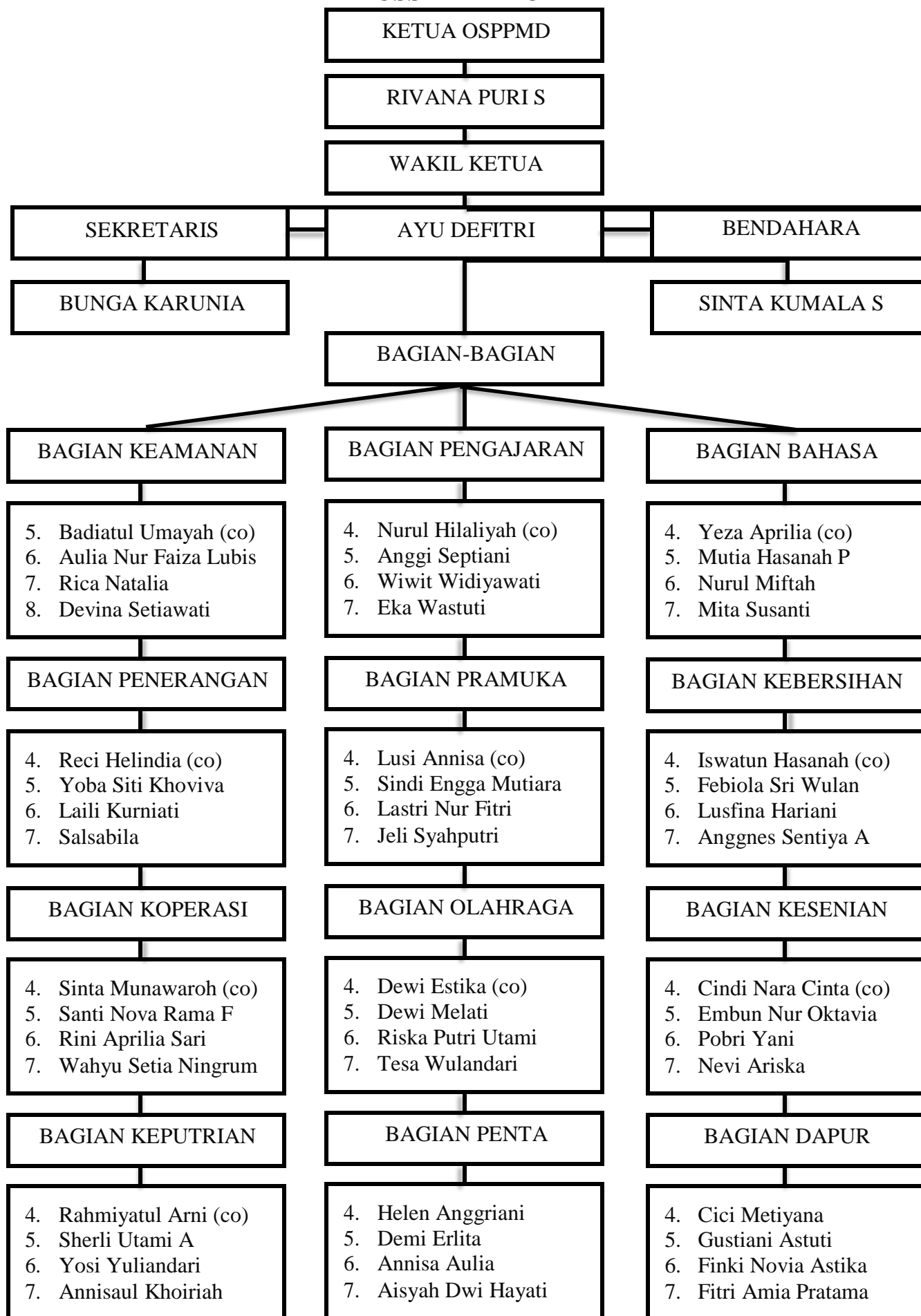


NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	20/01/19	Perbaikan Proposal, landasan teori, dan Metologi Penelitian		
2	26/02/19	Perbaikan latar belakang, dan uji keabsahan data serta diperbaiki Teori BAB II		
3	29/02/19	ACC BAB 1, 2, 3 dilanjutkan ke BAB 4 dan 5		
4	16/03/19	Perbaikan Instrumen Wawancara dan Pedoman Observasi		
5	01/04/19	ACC Instrumen Wawancara dan Pedoman Observasi		
6	25/06/19	Perbaikan Hasil Wawancara dan Observasi Perbaikan Bab 4-5		
7	29/07/19	Penyempurnaan BAB 4 dan 5 Siapan untuk Kelengkapan Ujian		
8	08/2019	ACC BAB IV dan V dan dilanjutkan ke Pendukung I		

STRUKTUR ORGANISASI SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM PUTRA



STRUKTUR ORGANISASI SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM PUTRI



PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan adalah mengamati Disiplin Santri dan Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri.

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi mengenai Disiplin Santri dan Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri.

B. Instrumen Observasi

NO	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN
1	Kontribusi OSPPMD	1. Melaksanakan Program Organisasi	a. Mengontrol semua kegiatan santri b. Memberikan hukuman bagi santri yang melanggar c. Memberikan penghargaan kepada santri yang disiplin	1) Pengurus OSPPMD mengontrol semua kegiatan santri 2) Pengurus OSPPMD memberikan hukuman kepada santri yang melanggar 3) Pengurus OSPPMD memberikan penghargaan kepada santri yang disiplin
		2. Memberikan Sumbangan dalam bentuk Tenaga dan atau Fikiran	a. Bentuk sumbangan tenaga dan atau fikiran	1) Menggiring santri-santri berangkat ke masjid 2) Membuat jadwal kegiatan santri 3) Membuat jadwal piket malam 4) <i>Harisul Lail</i> atau jaga malam
		3. Mengatur semua bentuk kegiatan	a. Menggiring seluruh santri melaksanakan kegiatan yang sudah terjadwal	1) Menggiring santri melaksanakan kegiatan <i>Mufrodat</i> , <i>Muhadatsah</i> , dan <i>Muhadhoroh</i> 2) Mengabsen santri sebelum tidur 3) Mengecek santri saat santri sedang tidur 4) Konsisten dalam melaksanakan tugas
2	Disiplin Aktivitas Santri	1. Datang tepat waktu	a. Belajar di kelas tepat waktu b. Melaksanakan kegiatan <i>Mufrodat</i> , <i>Muhadasah</i> , dan <i>Muhadhoroh</i> tepat waktu	1) Santri-santri belajar di kelas tepat waktu 2) Santri-santri melaksanakan kegiatan <i>Mufrodat</i> , <i>Muhadtsah</i> , dan <i>Muhadhoroh</i> tepat

			c. Sholat berjama'ah tepat waktu	waktu 3) Santri-santri melaksanakan sholat berjama'ah tepat waktu
		2. Patuh pada tata tertib atau aturan bersama atau satuan pendidikan	a. Menggunakan pakaian yang sopan dan rapi b. Izin kepada Bagian Pengasuhan Santri ketika hendak keluar Pesantren c. Tidak membawa senjata tajam ke dalam Pondok Pesantren	1) Santri-santri menggunakan pakaian yang sopan dan rapi 2) Santri-santri izin kepada Bagian Pengasuhan santri ketika hendak keluar Pondok 3) Tidak ada santri yang membawa senjata tajam ke dalam Pondok Pesantren
		3. Mengerjakan/ mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	a. Melaksanakan tugas Piket Masjid, Kamar Mandi dan Kelas? b. Mengumpulkan jurnal kelas	1) Santri melaksanakan piket masjid, kamar mandi, dan kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan 2) Ketua Kelas mengumpulkan jurnal kelas setiap selesai pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar
		4. Menggunakan kaidah-kaidah bahasa tulis yang benar	a. Menggunakan Bahasa resmi Pondok	1) Tidak menggunakan bahasa resmi pondok sebagai bahasa untuk berkomunikasi 2) Memiliki kamus bahasa Arab dan inggris tapi tidak digunakan sebagai pedoman untuk berkomunikasi

Kepahiang, 25 April 2019

Mengetahui

Validator 1

Validator 2

Guntur Putra Jaya. MM
NIP. 196904131999031005

KH. Ahmad Nurhayani. S. Pd. I
NIP.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi lebih dalam mengenai Disiplin Santri dan Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri.

B. Instrumen Wawancara

NO	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN
1	Kontribusi OSPPMD	4. Melaksanakan Program Organisasi	d. Mengontrol semua kegiatan santri e. Memberikan hukuman bagi santri yang melanggar f. Memberikan penghargaan kepada santri yang disiplin	4) Apakah OSPPMD mengontrol semua kegiatan santri? 5) Apakah OSPPMD memberikan hukuman terhadap santri-santri yang melanggar? 6) Apakah OSPPMD memberikan penghargaan kepada santri yang disiplin?
		5. Memberikan Sumbangan dalam bentuk Tenaga dan atau Fikiran	b. Bentuk sumbangan tenaga dan atau fikiran	5) Apa bentuk sumbangan tenaga dan atau fikiran dari OSPPMD untuk mendisiplinkan santri?
		6. Mengatur semua bentuk kegiatan	b. Menggiring seluruh santri melaksanakan kegiatan yang sudah terjadwal	5) Bagaimana konsistensi OSPPMD dalam menggiring seluruh santri melaksanakan kegiatan yang sudah terjadwal?
2	Disiplin Aktivitas Santri	5. Datang tepat waktu	d. Belajar di kelas tepat waktu e. Melaksanakan kegiatan Mufrodat, Muhadasah, dan Muhadhoroh tepat waktu f. Sholat berjama'ah tepat waktu	4) Apakah Santri-santri belajar di kelas tepat waktu? 5) Apakah Santri-santri melaksanakan kegiatan Mufrodat, Muhadtsah, dan Muhadhoroh tepat waktu? 6) Apakah Santri-santri melaksanakan sholat berjama'ah tepat waktu?
		6. Patuh pada tata tertib atau aturan bersama atau satuan pendidikan	d. Menggunakan pakaian yang sopan dan rapi e. Izin kepada Bagian Pengasuhan Santri	4) Apakah Santri-santri menggunakan pakaian yang sopan dan rapi? 5) Apakah Santri-santri izin kepada Bagian

			ketika hendak keluar Pesantren f. Tidak membawa senjata tajam ke dalam Pondok Pesantren	Pengasuhan santri ketika hendak keluar Pondok? 6) Adakah santri yang membawa senjata tajam ke dalam Pondok Pesantren?
		7. Mengerjakan/ mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	c. Melaksanakan tugas Piket Masjid, Kamar Mandi dan Kelas? d. Mengumpulkan jurnal kelas	3) Apakah santri-santri melaksanakan piket masjid, kamar mandi, dan kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan? 4) Apakah Ketua Kelas mengumpulkan jurnal kelas setiap selesai pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar?
		8. Menggunakan kaidah-kaidah bahasa tulis yang benar	b. Menggunakan Bahasa resmi Pondok	3) Apakah santri-santri menggunakan bahasa resmi pondok sebagai bahasa untuk berkomunikasi? 4) Apakah santri-santri memiliki kamus bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai pedoman untuk berkomunikasi?

Kepahiang, 25 April 2019

Mengetahui

Validator 1

Validator 2

Guntur Putra Java, MM
NIP. 196904131999031005

KH. Ahmad Nurhayani, S. Pd. I
NIP.

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Tujuan

Untuk mengambil beberapa arsip dokumen Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang guna memenuhi kevalidan data baik observasi maupun wawancara.

B. Instrumen Dokumentasi

NO	INDIKATOR	KETERANGAN
1	Letak Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang	Ada
2	Kondisi Geografis Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang	Ada
3	Sejarah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang	Ada
4	Struktur Organisasi Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang	Ada
5	Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang	Ada
6	Tata Tertib Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang	Ada
7	Struktur Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam	Ada
8	Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) OSPPMD	Ada
9	Buku Catatan Pelanggaran Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang	Ada
10	Data-data Penting lain yang mendukung dalam penelitian	Ada

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KH. Ahmad Nurhayani, S. Pd. I.
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren Modern Darussalam
Kepahiang sekaligus Kepala Madrasah
Tsanawiyah 01 Darussalam Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam pengumpulan data berkenaan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul: “**Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri**”.

Demikian surat ketengan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 5 Mei 2019
Informan



KH. Ahmad Nurhayani, S. Pd. I

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunardi, S. Pd.
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah 01 Darussalam
Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam pengumpulan data berkenaan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul: “**Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri**”.

Demikian surat ketengan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 6 Mei 2019
Informan



Sunardi, S. Pd.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Agus Salim, S. Sos.
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Bagian Pendidikan Pondok Pesantren Modern
Darussalam Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam pengumpulan data berkenaan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul: “**Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri**”.

Demikian surat ketengan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 10 Mei 2019
Informan



H. Agus Salim, S. Sos.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Arifin, S. Pd. I.
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Kepala Bagian Pengasuhan Santri

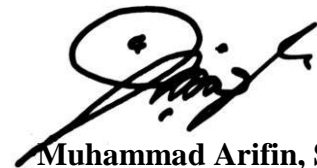
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam pengumpulan data berkenaan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul: “**Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri**”.

Demikian surat ketengan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 15 Mei 2019
Informan


Muhammad Arifin, S. Pd. I.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anang Mustaqim, S. Pd. I
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Kepala Staf Tata Usaha Pondok Pesantren
Modern Darussalam Kepahiang


Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam pengumpulan data berkenaan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul: **“Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri”**.

Demikian surat ketengan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 8 Mei 2019
Informan


Anang Mustaqim, S. Pd. I.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anton Adi Purwanto
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Koordinator Bagian Bahasa Putra

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam pengumpulan data berkenaan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul: “**Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri**”.

Demikian surat ketengan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 1 Mei 2019
Informan



Anton Adi Purwanto

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adi Dwi Suhartono, S. Pd.
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Pembina Asrama dan Bagian Perizinan Kelas VIII

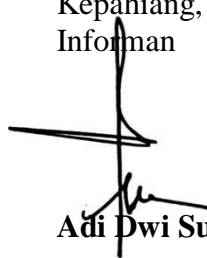
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam pengumpulan data berkenaan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul: “**Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri**”.

Demikian surat ketengan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 1 Mei 2019
Informan



Adi Dwi Suhartono, S. Pd.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Slamet Ridwan, S. Pd. I.
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Pembina OSPPMD Putra

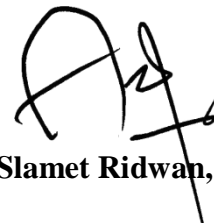
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam pengumpulan data berkenaan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul: “**Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri**”.

Demikian surat ketengan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 2 Mei 2019
Informan



Slamet Ridwan, S. Pd. I.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Enik Binti Yunani, S. Pd. I.
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Pembina OSPPMD Putri

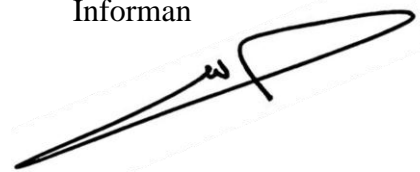
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam pengumpulan data berkenaan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul: “**Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri**”.

Demikian surat ketengan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 15 Mei 2019
Informan



Enik Binti Yunani, S. Pd. I

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Etika Sulastrri, S. Pd.
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Pembina OSPPMD Putri dan Bagian Perizinan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam pengumpulan data berkenaan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul: “**Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri**”.

Demikian surat ketengan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 13 Mei 2019

Informan



Etika Sulastrri, S. Pd.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Sartika Maryani, S. Pd.
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Koordinator Bagian Bahasa Putri

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

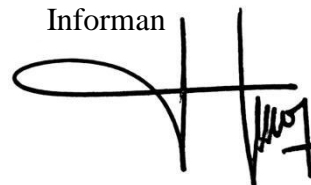
Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam pengumpulan data berkenaan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul: “**Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri**”.

Demikian surat ketengan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 13 Mei 2019

Informan



Dini Sartika Maryani, S. Pd.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisenli Yondasari, S. Ag.
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Staf Tata Usaha Pondok Pesantren Modern
Darussalam Kepahiang

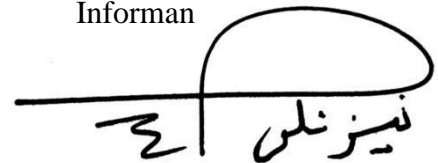
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam pengumpulan data berkenaan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul: “**Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri**”.

Demikian surat ketengan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 8 Mei 2019
Informan



Nisenli Yondasari, S. Ag.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prima Saputra
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Ketua OSPPMD Putra

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam pengumpulan data berkenaan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul: “**Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri**”.

Demikian surat ketengan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 6 Mei 2019
Informan



Prima Saputra

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Randi Sanjaya
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Koordinator Bagian Bahasa OSPPMD

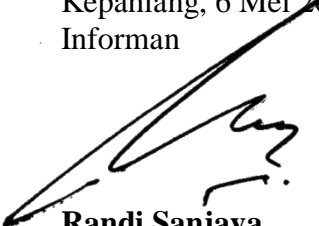
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam pengumpulan data berkenaan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul: “**Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri**”.

Demikian surat ketengan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 6 Mei 2019
Informan


Randi Sanjaya

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhiburohman
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Santri Kelas X A

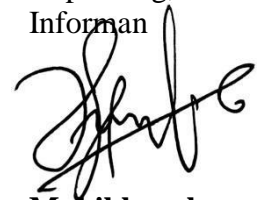
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam pengumpulan data berkenaan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul: “**Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri**”.

Demikian surat ketengan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 5 Mei 2019
Informan


Muhibburohman

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.Yoelando Zafran
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Santri Kelas X A

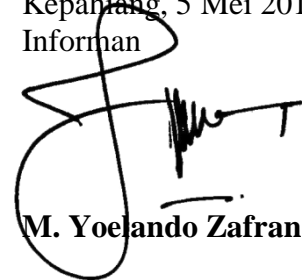
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam pengumpulan data berkenaan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul: “**Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri**”.

Demikian surat ketengan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 5 Mei 2019
Informan



M. Yoelando Zafran

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafiko Saputra
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Santri Kelas X A

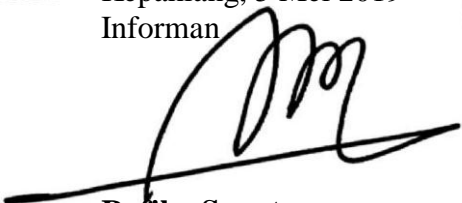
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam pengumpulan data berkenaan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul: “**Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri**”.

Demikian surat ketengan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 5 Mei 2019
Informan



Rafiko Saputra

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rivana Puri Sagita
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Ketua OSPPMD Putri

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam pengumpulan data berkenaan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul: “**Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri**”.

Demikian surat ketengan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 7 Mei 2019

Informan



Rivana Puri Sagita

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutia Hasanah Permatasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Santri Kelas XI A2

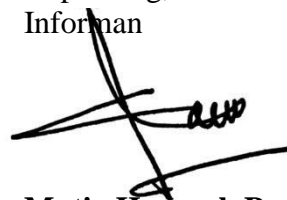
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam pengumpulan data berkenaan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul: “**Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri**”.

Demikian surat ketengan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 7 Mei 2019
Informan



Mutia Hasanah Permatasari

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febiola Sri wulan
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Koordinator Bagian Kebersihan OSPPMD Putri

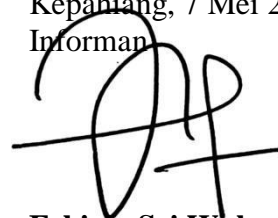
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam pengumpulan data berkenaan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul: “**Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri**”.

Demikian surat ketengan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 7 Mei 2019
Informan



Febiola Sri Wulan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Semy Oktari
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Santri Kelas X D

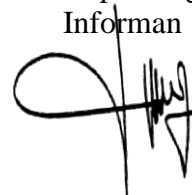
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ledian Purnanda
NIM : 15532013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam pengumpulan data berkenaan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul: “**Kontribusi Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam (OSPMD) dalam Mendisiplinkan Aktivitas Santri**”.

Demikian surat ketengan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 7 Mei 2019
Informan



Semy Oktari



Kerja Bakti OSPPMD



Upacara Hari Sabtu



Upacara Hari Sabtu



Kegiatan Sholat Berjama'ah



Kegiatan Pramuka Santri MA



Musyawaharah Kerja OSPPMD



Kegiatan Pramuka Santri MTs



Kegiatan Perlombaan



Wawancara Bersama Ustzh Emy wahyu



Wawancara Bersama Ustzh Nisenli Yondasari



Kegiatan Perizinan Hari Jum'at



Hukuman Bagi Santri yang Sering Terlambat



Pengarahan Dari Bagian Keamanan OSPPMD



OSPPMD Mengayomi Kerja Bakti



Wawancara Bersama Semy Oktari



Wawancara Bersama Dita Tri Wahyuni



OSPPMD Menghukum Santri yang bolos



Wawancara Bersama Ketua OSPPMD



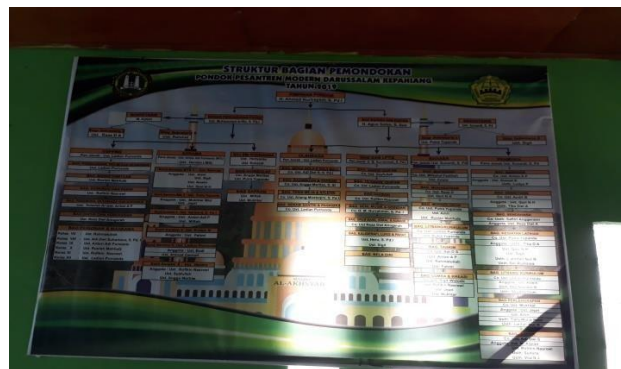
Wawancara Bersama Kepala TU



Kegiatan Sholat Baca Al-Quran



Kantor Pengasuhan Santri



Struktur Pengasuhan Santri



Tata Tertib Santri



Tata Tertib Kunjungan

TATA TERTIB JAM KUNJUNGAN	
SABTU - KAMIS	16.00 - 17.30 WIB
JUM'AT	08.00 - 17.30 WIB
JAM IZIN	
KAMIS SORE	16.00 - 17.30 WIB (Izin Pulang)
JUM'AT	08.30 - 15.00 WIB (Izin Pasar)



Kerja Bakti OSPPMD



Upacara Hari Sabtu



Upacara Hari Sabtu



Kegiatan Sholat Berjama'ah



Kegiatan Pramuka Santri MA



Musyawarah Kerja OSPPMD



Kegiatan Pramuka Santri MTs



Kegiatan Perlombaan



Wawancara Bersama Ustzh Emy wahyu



Wawancara Bersama Ustzh Nisenli Yondasari



Kegiatan Perizinan Hari Jum'at



Hukuman Bagi Santri yang Sering Terlambat



Pengarahan Dari Bagian Keamanan OSPPMD



OSPPMD Mengayomi Kerja Bakti



Wawancara Bersama Semy Oktari



Wawancara Bersama Dita Tri Wahyuni



OSPPMD Menghukum Santri yang bolos



Wawancara Bersama Ketua OSPPMD



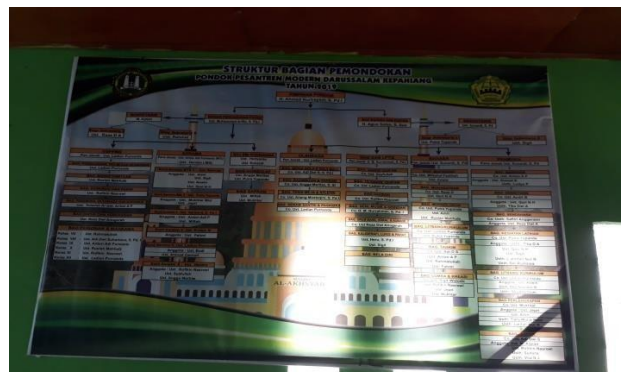
Wawancara Bersama Kepala TU



Kegiatan Sholat Baca Al-Quran



Kantor Pengasuhan Santri



Struktur Pengasuhan Santri



Tata Tertib Santri



Tata Tertib Kunjungan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURICULUM VITAE)



Nama / NIM	:	Ledian Purnanda / 15532013
Tempat Tanggal Lahir	:	Tanjung Agung, 28 November 1995
Agama	:	Islam
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Fakultas	:	Tarbiyah
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Alamat	:	Ds. Tanjung Agung Kec. Ulu Musi Kab. Empat Lawang Prov. Sumatra Selatan
Riwayat Pendidikan	:	<ul style="list-style-type: none">❖ SDN 13 Ulu Musi Kab. Empat Lawang Prov. Sumatra Selatan (2002-2008)❖ MTsS 01 Darussalam Kepahiang Bengkulu (2008-2011)❖ MAS 01 Darussalam Kepahiang Bengkulu (2011-2014)❖ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup (2015-2019)
Motto	:	Berjalanlah Saat Orang Lain Diam, Berlarilah Saat Orang Lain Mulai Berjalan, Dan Terbanglah Saat Orang Berlari
Pesan	:	Bila Kita Tidak Dapat Menjadi Jalan Besar, Cukuplah Menjadi Jalan Setapak yang dapat Dilalui Orang